# PERAN KEPALA MADRASAH
# DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR
# DI MTs AL HIDAYAH PURWASABA BANJARNEGARA

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
**UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk**
**Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**
**(S.Pd.)**

**Oleh :**
**INKA WIGY HANDAYANI**
**NIM. 2017401058**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**
**2024**

# PERNYATAAN KEASLIAN

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Inka Wigy Handayani
NIM : 2017401058
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

Inka Wigy Handayani

NIM. 2017401058

# LEMBAR PENGESAHAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI**
**PURWOKERTO**
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul
**PERAN KEPALA MADRASAH**
**DALAM IMPLEMENTASI KURIKULIM MERDEKA BELAJAR**
**DI MTs AL HIDAYAH PURWASABA BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh Inka Wigy Handayani (NIM. 2017401058) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 19 Desember 2024 dan telah dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 31 Desember 2024
Disetujui oleh:

| Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing | Penguji II/ Sekretaris Sidang |
|---|---|
| **Dr. M.A. Hermawan, S. Fil. I, M.S.I.** | **Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I, M.S.I** |
| **NIP. 19771214 201101 1 003** | **NIP. 19840502 201503 1 003** |

Penguji Utama

**Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.**
**NIP. 19730512 200312 2 001**

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Islam,

**Dr. M. Misbah, M.Ag.**
**NIP. 19741116 200312 1 001**

# NOTA DINAS PEMBIMBING

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Inka Wigy Handayani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

***Assalamu'alaikum wr. Wb.***

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan korksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Inka Wigy Handayani |
| NIM | : 2017401058 |
| Jurusan | : Pendidikan Islam |
| Program Studi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| Fakultas | : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan |
| Judul | : Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Mts Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara |

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum wr.wb.***

Purwokerto, 11 Desember 2024
Pembimbing,

**Dr. M.A. Hermawan, S. Fil. I, M.S.I.**
**NIP. 19771214 201101 1 003**

## HASIL CEK PLAGIASI

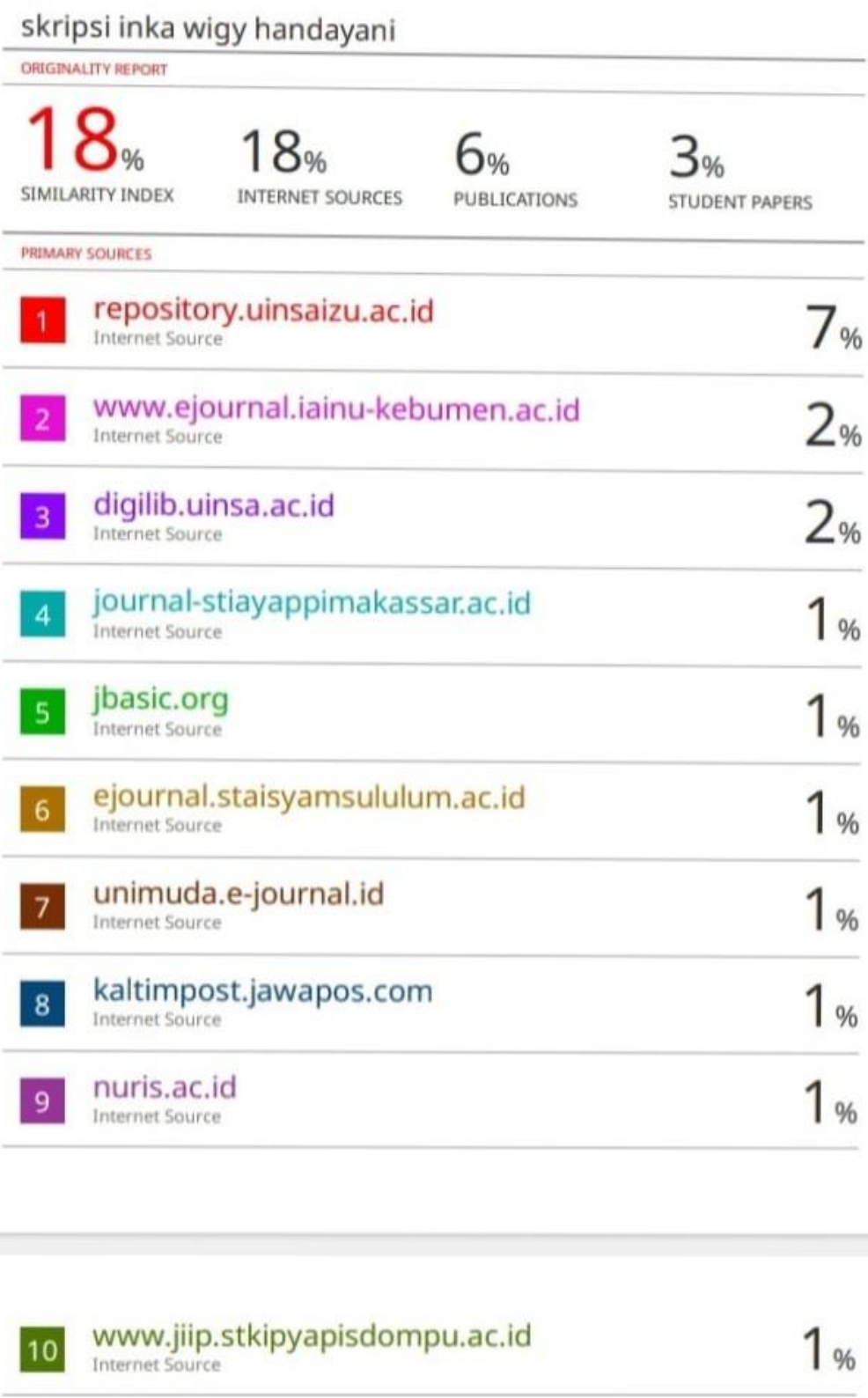

skripsi inka wigy handayani

ORIGINALITY REPORT

| 18% | 18% | 6% | 3% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id<br>Internet Source | 7% |
| 2 | www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 3 | digilib.uinsa.ac.id<br>Internet Source | 2% |
| 4 | journal-stiayappimakassar.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | jbasic.org<br>Internet Source | 1% |
| 6 | ejournal.staisyamsulului.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 7 | unimuda.e-journal.id<br>Internet Source | 1% |
| 8 | kaltimpost.jawapos.com<br>Internet Source | 1% |
| 9 | nuris.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 10 | www.jiip.stkipyapisdompu.ac.id<br>Internet Source | 1% |

**PERAN KEPALA MADRASAH**
**DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR**
**DI MTs AL HIDAYAH PURWASABA BANJARNEGARA**

**Inka Wigy Handayani**
NIM. 2017401058

## ABSTRAK

Kurikulum merdeka belajar adalah inovasi dalam pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan narasumber kepala madrasah, waka kurikulum, perwakilan guru, dan kepala bagian tata usaha. Teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan sebagai *educator* (pendidik), *developer* (pengembang), administrator, manajer, supervisor, *leader* (pemimpin), dan motivator dalam implementasi kurikulum merdeka belajar. Kepala madrasah bertanggungjawab dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dalam proses perencanaan kepala madrasah sebagai *educator* dan *developer* (pengembang kurikulum) mulai dari pembentukan KOM (Kurikulum Operasional Madrasah), perencanaan modul ajar serta membentuk tim pengembang kurikulum. Dalam pelaksanaan kepala madrasah sebagai manajer, *leader* (pemimpin) yang selalu mengarahkan, membimbing serta mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka. Dalam evaluasi kepala madrasah sebagai supervisor, administrator, motivator dalam implementasi kurikulum merdeka.

**Kata Kunci: Peran, Kepala Madrasah, Kurikulum Merdeka Belajar.**

**THE ROLE OF THE MADRASAH PRINCIPAL IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT LEARNING CURRICULUM AT MTs AL HIDAYAH PURWASABA BANJARNEGARA**

**Inka Wigy Handayani**
NIM. 2017401058

## ABSTRACT

The independent learning curriculum is an innovation in Indonesian education that aims to develop the potential and learning interests of students. This study was conducted with the aim of analyzing of the Independent Learning Curriculum at MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara. This research was conducted using a qualitative descriptive reseaech method. The data obtained in this study were from observations, interviews, and documentation with sources of the madrasah principal, curriculum vice principal, teacher representatives, and head of administration. The data analysis teacniques used were data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The data validity technique in this study used triangulation of sources and technique. The results of this study indicate that the madrasah principal acts as an educator, developer, administrator, manager, supervisor, leader, and motivator. In the implementation of the independent kearning curriculum. The madrasah principal is responsble for planning, implementing and evaluating the curriculum. In the planning process, the head of the madrasah as an educator and developer (curriculum developer) start from the formation of KOM (curriculum development team). In the implementation, the head of the madrasah as a manager, leader who always direct, guides, and support the implementation of the independent curriculum. In the evaluation, the head of the madrasah as a supervisor, administrator, motivator in the implementation of the independent curriculum.

**Keywords: Role, Principal of Madrasah, Independent Learning Curriculum.**

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras.
Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan.
Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

-Ridwan Kamil-

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabbil'aalamiin*. Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Peneliti mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Peneliti dedikasikan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berjuang dan pantag menyerah sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Kedua orang tua peneliti, Bapak Sucipto dan Ibu Yaniati yang selalu mendoakan, memotivasi, dan memberi dukungan baik moral maupun material. Terimakasih untuk semua pengorbanan yang diberikan kepada putrimu ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kedua adik tercinta Ruci Wisnu Tantular dan Diah Alfi Handayani, terimakasih kalian selalu menghibur saya disaat sedih dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbil'alamin.* Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara" dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkam kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya di hari kiamat nanti.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Sudiro, M.M., Penasehat Akademik MPI B angkatan 2020
8. Dr. M.A. Hermawan, S. Fill.I, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing, serta motivasi yang diberikan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti.

10. Lukman, M. Pd.I. Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba, Sumarni, M.Pd., seta segenap dewan guru MTs Al Hidayah Purwasaba yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Sucipto dan Ibu Yaniati, kedua orang tua saya yang selalu mendoakan, membimbing dan memberikan dukungan baik moral maupun material.
12. Ruci Wisnu Tantular dan Diah Alfi Handayani adik saya, terimakasih untuk selalu menghibur dan mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam terkhusus kelas MPI-B 2020. Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini dalam belajar bersama, berjuang bersama sampai akhir.
14. Sahabat saya Putri Apriliani, Kamila Zahrotinnisa, Annisa Farah Dita, Fadlul Aniza Zahru, Imroatin Tsalits Kummala, terimakasih sudah bersedia belajar dan berjuang bersama. Terima kasih untuk bersedia mendengarkan keluh kesah saya selama ini.
15. Untuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, terima kasih untuk tetap berusaha mendapatkan gelar itu bisa tersemat dibelakang namamu, terimakasih untuk tidak memilih menyerah dengan segala keadaan yang dihadapi. Meskipun sering kali merasa ingin menyerah, namun memilih untuk tetap kuat sampai akhir.
16. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebut satu-persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Peneliti berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi peneliti sendiri, peneliti selanjutnya, dan bagi pembaca.

Purwokerto, 11 Desember 2024

Inka Wigy Handayani

NIM. 2017401058

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **i**
**PERNYATAAN KEASLIAN** ..... **ii**
**LEMBAR PENGESAHAN** ..... **iii**
**NOTA DINAS PEMBIMBING** ..... **iv**
**HASIL CEK PLAGIASI** ..... **v**
**ABSTRAK** ..... **vi**
**ABSTRACT** ..... **vii**
**MOTTO** ..... **viii**
**PERSEMBAHAN** ..... **ix**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xiv**
**BAB I : PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang Masalah ..... 1
B. Definisi Konseptual ..... 7
C. Rumusan Masalah ..... 8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 8
E. Sistematika Pembahasan ..... 9
**BAB II : LANDASAN TEORI** ..... **11**
A. Kerangka Konseptual ..... 11
1. Kepala Madrasah sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan ..... 11
2. Kurikulum Merdeka Belajar ..... 18
3. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah ..... 22
4. Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ..... 25
B. Penelitian Terkait ..... 29
**BAB III : METODE PENELITIAN** ..... **33**
A. Jenis Penelitian ..... 33
B. Tempat dan Waktu Penelitian ..... 34
C. Objek dan Subjek Penelitian ..... 34
D. Teknik Pengumpulan Data ..... 35

E. Teknik Uji Keabsahan Data ..... 39
F. Teknik Analisis Data ..... 40
**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN ..... 42**
A. Hasil Penelitian ..... 42
Penyajian Data Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka ..... 42
B. Analisis Data ..... 58
Analisis Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka .... 58
**BAB V : PENUTUP ..... 66**
A. Kesimpulan ..... 66
B. Keterbatasan Penelitian ..... 68
C. Saran ..... 68
**DAFTAR PUSTAKA**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian
Lampiran 2 Dokumen Wawancara dan Kegiatan
Lampiran 3 Dokument Supervisi, Notulensi Rapat MTs Al Hidayah Purwasaba
Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 5 Surat Ijin Observasi Pendahuluan
Lampiran 6 Surat Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan
Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu
Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Riset Individu
Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosah
Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosah
Lampiran 14 Sertifikat Ujian Bahasa Arab
Lampiran 15 Sertifikat Ujian Bahasa Inggris
Lampiran 16 Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 17 Sertifikat KKN
Lampiran 18 Sertifikat PKL

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan di Indonesia tidak lepas dari perkembangan kurikulum, dalam setiap periode tertentu kurikulum pasti akan berubah dan akan di evaluasi. Indoneisa sendiri sudah melakukan lebih dari sepuluh kali perubahan kurikulum sejak kemerdekaan.[1] Pendidikan sendiri menjadi bagian yang penting dalam kehidupan masyarakat dan mampu memberikan beberapa perubahan, salah satunya adalah strata sosial dalam masyarakat. Sejak tahun 2019 Kemendikbud Nadiem Makarim menetapkan metode "Merdeka Belajar" sebagai program revolusi Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Metode merdeka belajar ini menurut Nadiem sebagai filosofi dalam perubahan metode pembelajaran yang selama ini dilakukan, dalam merdeka belajar ini peserta didik diberikan kebebasan dalam menentukan proses pembelajaran. Tetapi, sampai saat ini masih banyak implementasi kurikulum merdeka belajar yang belum sesuia dengan tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin memegang peran strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu kepala sekolah harus bisa mengawasi peserta didik terlayani dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

Dalam proses belajar mengajar peserta didik tidak hanya dilatih, tetapi meraka juga dibebaskan untuk mencari, menemukan, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi untuk melatih dirinya. Instansi pendidikan terus berusaha mengikuti setiap perubahan dan tuntutan masyarakat. Tetapi, setiap instansi pendidikan juga memiliki kemampuan masing-masing dalam menghadapi perubahan yang terjadi dan memenuhi keinginan masyarakat. Terbukti ketika terjadi pandemi covid-19 bahwa lembaga pendidikan memiliki metode yang berbeda dalam memberikan pelayanan pembelajaran terhadap

[1] Sigit Priatmoko Aji Sugiri, Wiku, "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi Dalam Merdeka Belajar," At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4 (2020): hlm. 53.

peserta didik. Ada lembaga sekolah yang mampu memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang proses pembelajaran, dan ada juga lembaga pendidikan yang masih kesulitan dalam memanfaatkan teknologi yang ada.

Di Indonesia sendiri sudah beberapa kali mengalami perubahan kurikulum. Tidak hanya sekedar mengubah saja, tetapi juga berkaitan dengan pentingnya kurikulum dalam pelaksanaan sistem pengajaran nasional.[2] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan surat edaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar Dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021. Kebijakan penentuan kelulusan peserta didik ini merupakan periode awal yang menandai dari awal pelaksanaan kebijakan merdeka belajar.[3]

Hakikat dari kurikulum merdeka belajar adalah menciptakan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, artinya proses pembelajaran dilakukan menyesuaikan dengan bakat dan minat dari peserta didik itu sendiri. Kurikulum merdeka belajar memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dan memberikan kebebasan terhadap peserta didik dalam mengembangkan potensi yang dimiliki. Hal ini diterapkan dengan harapan dapat menjadikan pendidikan di Indonesia lebih relevan dan memberikan dampak positif bagi generasi masa depan dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Kurikulum merdeka yang awalnya dikenal dengan kurikulum prototipe dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial, perkembangan karakter peserta didik dan kompetensi peserta didik yang mempunyai karakteristik. Perubahan yang paling menonjol terlihat pada proses pembelajaran yang mulanya dengan metode tatap muka sekarang berubah menjadi metode pembelajaran jarak jauh.[4] Kebijakan

---

[2] Windy Andriani, "Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum Dan Permasalahannya Oleh," 2013. hlm. 1-2.

[3] Evy Ramadina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," Jurnal Unusia. Vol. 7, No. 2 (2021): hlm. 131–42.

[4] Sulaiman Ibrahim, "Pendidikan Tentang Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an," Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ. Vol. 2, No. 2 (2017): hlm. 143–55.

merdeka belajar dirancang sebagai bagian dari upaya Kemendikbud dalam mengatasi krisis pembelajaran yang dihadapi oleh Indonesia dan diperparah dengan adanya pandemi. Selain itu intensitas belajar mengajar juga semakin menurun, baik dari segi jumlah sekolah per minggu maupun rata-rata jumlah per hari. Oleh karena itu merdeka belajar menjadi revolusi pendidikan Indonesia yang semakin berkualitas.

Merdeka belajar dilaksanakan untuk memerdekakan otak dan kesempatan ekonomi anak-anak penerus bangsa pada saat masuk ke dunia kerja, memerdekakan guru agar bisa menentukan yang terbaik bagi level kompetensi dan minat dari peserta didik, serta memerdekakan institusi pendidikan untuk berinovasi dan mencoba hal baru. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar ini, dibutuhkan strategi dari kepala sekolah/madrasah agar dalam penerapannya dapat terarah dengan baik dan benar. Strategi yang digunakan kepala sekolah yaitu dengan meciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan pendukung yang sesuai dengan rencana yang telah sekolah programkan.[5]

Peran kepala sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka sangat penting sebagai pendayaguna sumber daya sekolah agar mencapai keberhasilan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Adapun peran kepala sekolah/madrasah adalah sebagai tenaga pendidik, manager, administrator, supervisor, pemimpin, inovator dan motivator. Karena faktor utama dari keberhasilan dalam implementasi kurikulum merdeka adalah bagaimana kepala sekolah dalam memimpin, pelaksanaannya dan supervisinya.[6] Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah perlu memastikan peserta didik mendapatkan pelayanan yang maksimal sesuai dengan kebutuhan.[7] Kepala sekolah sebagai pemimpin di sekolah juga berkewajiban untuk mengarahkan pendidikan lebih baik dan meningkatkan mutu dibidang

[5] Mulyasa, Manajemen Berbasis Sekolah (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm 24.

[6] Zahra N.Z dan S. Putri, Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kinerja Guru: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Fathul Ulum Poteran TlangoSumenep (Jakarta: Bumi Aksara Nawawi, 2016). hlm. 67.

[7] Evy Ramadina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," Mozaic Islam Nusantara. Vol. 7, No. 2 (2021): hlm. 132.

masing-masing.[8] Dengan perubahan kurikulum ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan nasional.[9]

Kurikulum yang telah diimplementasikan di instansi pendidikan harus dikembangkan, karena dengan pengembangan kurikulum kita dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi maupun globalisasi. Untuk merealisasikan hal tersebut diperlukan peran dari beberapa pihak, salah satunya adalah kepala sekolah sebagai kunci utama dalam mencapai keberhasilan tujuan sekolah/pendidikan. Sebagai pemimpin yang mampu mengarahkan lembaganya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan pengelolaan sekolah baik secara formal kepada atasan maupun secara informal kepada wali murid. Kepala sekolah sebagai pendidik, administrator, pemimpin, dan supervisor yang diharapkan mampu mengelola lembaga pendidikan ke arah yang lebih baik untuk masa depan.[10]

Pengenalan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dilakukan secara bertahap agar dapat tersampaikan dengan baik. Pemerinah juga mempersiapkan aplikasi yang mendukung merdeka belajar yang dapat diakses oleh semua guru di sekolah dengan modul yang dapat digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Untuk pengimplementasian kurikulum merdeka belajar lembaga pendidikan sudah diterapkan meskipun dilakukan secara bertahap, seperti di sekolah dasar mulai diterapkan dikelas 1 dan 4, sedangkan jenjang SMP dan SMA diterapkan pada kelas 7 dan 10.[11] Hal ini akan terus dilakukan secara bertahap ditahun berikutnya sehingga implementasi kurikulum merdeka belajar dapat diterapkan diseluruh kelas.

---

[8] Ayang Mita Nazia dan Kasja Eka Waluyo, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 4512–22.

[9] E Mulyasa, Pengembangan Da Implementasi Kurikulum 2013 (Bandung: PT Remaja Rasdakarya, 2013). hlm. 85.

[10] Marno dan Triyo Supriyanto, Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam (Bandung: PT Refika Aditama, 2013). hlm. 48.

[11] Farsya Salsabila Putri dan Muhammad Roisul Basyar, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Program Program Merdeka Belajar Di Sekolah," Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara. Vol. 1, No. 4 (2023): hlm. 292–300.

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam memahami pendidikan dan memahami manajemen organisasi dengan baik. Oleh karena itu seorang kepala sekolah harus menguasai ilmu pendidikan , memahami secara utuh dan menyeluruh ilmu manajemen dan nilai-nilai praktis dalam manajemen organisasi. Peran kepala sekolah dalan memimpin sangat berpengaruh terhadap semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Semakin baik kepala sekolah dalam memimpin, akan semakin tinggi juga semangat kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Dapat dikatakan peran kepala sekolah dalam membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalisme baik bidang pengetahuan, keterampilan dalam mengajar di kelas, serta motivasi kerja guru itu sendiri.

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat vital dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Kepala sekolah berperan dan bertanggungjawab dalam mengelola lembaga pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang memiliki mutu dan memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan siswa dan kinerja sekolah secara menyeluruh. Dengan kepemimpinan kepala sekolah yang baik dapat mendukung perkembangan peserta didik, meningkatkan kinerja sekolah secara menyeluruh. Selain itu kepala sekolah juga dapat memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah, kepala sekolah berperan penting dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang berfokus pada pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

MTs Al Hidayah Purwasaba Kabupaten Banjarnegara sendiri sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di kelas 7 dan 8, sedangkan untuk kelas 9 masih menggunakan kurikulum 2013. Dari data yang didapatkan penulis hasil wawancara dengan kepala MTs Al Hidayah Purwasaba menyampaikan kurikulum merdeka belajar ini diterapkan pada kelas 7 mulai tahun ajaran 2023/2024. Hal ini dilakukan karena adanya perbedaan antara

kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka belajar pada hasil evaluasi atau raportnya. Sebelum menerapkan kurikulum merdeka di madrasah tentunya kepala madrasah terlebih dahulu menyiapkan SDM atau guru-guru yang mengajar agar memahami kurikulum merdeka belajar itu sendiri. Diantara kegiatan webinar dari Kemenag pusat, In House Training (IHT), workshop, MGMP, dan pelatihan-pelatihan pendukung lainnya.[12] Hal ini dilakukan agar nantinya dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar sesuai dengan apa yang direncanakan oleh pembuat kurikulum secara nasional.

Kepala sekolah sebagai leader atau pemimpin yaitu mengelola semua sumber daya sekolah agar dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan sekolah. Sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, selain harus menyesuaikan konteks kepala sekolah juga harus memperhatikan ketersediaan sarana prasarana yang mendukung. Karena kurikulum merdeka ini masih baru sehingga pendidik masih perlu pembiasaan dan pelatihan pendukung agar maksimal dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Hal tersebut menarik bagi peneliti untuk dikaji lebih lanjut mengingat kondisi sekolah di MTs Al Hidayah Purwasaba yang masih perlu pemahaman yang lebih mendalam terhadap implementasi kurikulum merdeka belajar. Dan bagaimana nantinya peran kepala sekolah dalam memaksimalkan sumber daya agar lebih siap dan memiliki pemahaman yang matang terhadap kurikulum merdeka belajar, maka berdasarkan latar belakang di atas penulis mencoba untuk mencermati dan mengetahui bagaimana peran kepala sekolah mampu untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar terhadap guru maupun siswa. Penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul, "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al-Hidayah Purwasaba Banjarnegara".

[12] Wawancara dengan Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba pada Kamis, 08 Januari 2024 pukul 08.52.

## B. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan operasional mengenai konsep-konsep yang terdapat dalam judul penelitian yang akan dijabarkan berukut ini:

1. Peran Kepala Madrasah

   Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia "... peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat...".[13] Abu ahmad berpendapat peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan status, fungsi sosialnya.

   Kepala sekolah merupakan guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah/madrasah yang menentukan dinamika sekolah menuju tujuan yang diharapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diharapkan dapat membantu standar dalam memahami tujuan yang akan dicapai bersama. Dalam hal ini kepala sekolah memberikan kesempatan kepada staf untuk saling bertukar pendapat dan gagasan sebelum menentukan tujuan yang diinginkan bersama.[14]

   Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah adalah seorang guru yang memiliki hak dan kewajiban dan diberi tugas tambahan yang bertanggungjawab terhadap prinsip-prinsip administrasi pendidikan di sekolah.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

   Implementasi merupakan proses penerapan program, kebijakan atau inovasi dalam bentuk praktek yang terencana untuk mencapai tujuan dari suatu kegiatan. Sedangkan kurikulum merupakan suatu program kegiatan terencana (program of planed activities), dokumen tertulis.[15] Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai proses penerapan program kurikulum

---

[13] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007). hlm. 854.

[14] Soewadji Lazaruth, Kepala Sekolah Dan Tanggung Jawabnya (Yogyakarta: Kanisius, 1994). hlm. 60.

[15] Oemar Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum (Bandung: Rosdakarya, 2013). hlm. 3.

dalam pembelajaran tertulis yang disesuaikan dengan kesiapan sekolah, karakteristik peserta didik baik dari segi intelektual, emosional dan fisik.

Sedangkan merdeka belajar merupakan program atau kebijakan baru yang ditetapkan oleh Mentari Pendidikan Republik Indonesia yaitu Nadiem Makarim. Maksud dari merdeka belajar adalah dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara bebas sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat yang dimiliki agar tercipta rasa nyaman, tenang tanpa ada tekanan dalam proses belajar.[16]

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum merdeka belajar adalah proses penerapan program kurikulum dengan memberikan inovasi terbaru yaitu membebaskan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuan, dan minatnya dengan harapan menciptakan kegiatan belajar yang nyaman, tenang tanpa adanya paksaan dan tekanan.

## C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang yang telah ditulis diatas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana peran kepala madrasah dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara?

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di Mts Al-Hidayah Purwasaba.

2. Manfaat Penelitian

   Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Manfaat Teoritis

[16] Kusnohadi, Esensi Merdeka Belajar Yang Sebenarnya, Februari 2020 (Online), hlm. 1 Diakses Dari Https://Lpmpjatim.Kemendikbud.Go.Id/Site/Detailpost/Esensi-Merdeka-Belajar-Yang-Sebenarnya, Tanggal 26 Juni 2024.

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai kajian dan pengembangan manajemen pendidikan islam, serta sebagai penambah bahan kajian penelitian selanjutnya tentang peran yang dilakukan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi lembaga pendidikan, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat,menjadi tambahan informasi dan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil langkah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Bagi sekolah, dari hasil penelitian ni diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan mengimplementasikan kurikulum di madrasah dalam meningkatkan kualitas sekolah.
3. Bagi guru, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kedepannya.
4. Bagi siswa, dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan siswa terhadap kurikulum merdeka belajar yang diterapkan di madrasah.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat agar penelitian lebih tersusun dan terarah. Maka dari itu, penulis akan menyebutkan secara singkat poin-poin dalam sistematika pembahasan pada penelitian ini yakni:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembinmbing, abstrak, halaman motto, persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan, yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang didalamnya berisi mengenai kerangka konseptual tentang pembahasan mengenai peran kepala madrasah, konsep

kurikulum merdeka belajar, implementasi kurikulum merdeka belajar di madrasah, serta berisi tentang penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

Bab IV Penyajian Data, Analisis Data, dan Pembahasan, yang didalamnya membahas tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara.

Bab V Penutup, yang didalamnya berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penulis, dan saran serta bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

# BAB II
# LANDASAN TEORI

## A. Kerangka Konseptual

### 1. Kepala Madrasah sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan

#### a. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin pendidikan yang diharapkan dapat membantu standar dalam memahami tujuan yang akan dicapai bersama. Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada staf untuk saling tukar pendapat dan gagasan sebelum menentukan tujuan yang diinginkan bersama.[17]

Kepala madrasah merupakan salah satu dari beberapa komponen dalam pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.[18] Kepala madrasah adalah seseorang yang diberi tugas tambahan utnuk melakukan salah satu dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, kepala madrasah harus siap menerima kewenangan tersebut dengan segala konsekuensi yang akan dihadapi.[19]

Kepala madrasah dapat dikatakan juga sebagai tenaga pendidik yang diberi tugas tambahan untuk memimpin madrasah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru sebagai pengajar dan siswa/peserta didik sebagai yang menerima pelajaran.[20] Kepala madrasah bertugas memberi arahan kepada pengelola sekolah sebagai tempat terjadinya proses belajar

[17] Soewadji Lazaruth, Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya (Yogyakarta: Kanisius, 1994). hlm. 56.

[18] Armansyah dkk, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 4 Kota Lhokseumawe," Jurnal Idarah. Vol. 4, No. 1 (2020): hlm. 92.

[19] Wahyudin, "Optimasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013," Jurnal Kependidikan Vol. 6, No. 2 (2018): hlm. 249–65.

[20] Jamal Ma'mur Asmani, Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Yogyakarta: Diva Press, 2012). hlm. 90.

mengajar yang meliputi pengelolaan ruang kelas sebagai tempat terjadinya interaksi guru dan siswa.[21]

Berdasarkan beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan kepala madrasah adalah seorang tenaga pendidik yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah/madrasah yang diharapkan dapat bertanggungjawab atas tugas yang telah diberikan dan mencapai tujuan bersama.

**b. Tugas dan Fungsi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah sebagai pemimpin menjadi penggerak utama dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Oleh karena itu kepala madrasah dituntut mampu dalam menyusun program, melaksanakan rencana kerja, melakukan supervisi serta evaluasi, dan memimpin sekolah dengan baik. Tugas pokok dan fungsi kepala madrasah dijelaskan oleh Kemendiknas, yaitu:

1) Merencanakan Program Sekolah

   Sebagai kepala sekolah dituntut mampu menyusun perencanaan program sekolah, meliputi membuat visi, misi dan tujuan sekolah, rencana kerja madrasah, rencana kegiatan dan anggaran sekolah, dan menyusun program pembelajaran.

2) Melaksanakan Program Kerja

   Hal ini dilihat dengan menyusun pedoman kerja, menyusun struktur organisasi sekolah, menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan tahunan, kalender pendidikan dan program pendidikan.

3) Melakukan Supervisi dan Evaluasi

   Hal ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan mutu dan kinerja sekolah, yaitu dengan menyusun program supervisi, melaksanakan program supervisi, melakukan evaluasi diri

[21] Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). hlm. 124.

sekolah (EDS), melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum, dan menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah.

4) Melaksanakan Kepemimpinan Madrasah

   Kepala madrasah tidak bisa lepas dari tugas pokok dan fungsinya yang berkaitan dengan kepemimpinan, yang meliputi bertanggungjawab dalam membuat keputusan anggaran madrasah, membuat rencana kerja tahunan utnuk pelaksanaan peningkatan mutu, meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan, memantau dan memberikan kinerja guru, menyusun laporan harian penilaian kinerja untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Pendidikan.

5) Melaksanakan Sistem Informasi Madrasah

   Hal ini dapat dilihat dari kepala madrasah mampu menciptakan seuasana sekolah yang kooperatif bagi warga madrasah, melakukan penataan tugas dan tanggungjawab yang jelas terhadap warga madrasah, mampu menjalin kerja sama dengan pihak lain, melakukan penguatan kerjasama dengan membangun jaringan yang luas dengan berbagai pihak, serta melakukan penguatan input sekolah dengan melengkapi berbagai fasilitas manajemen madrasah.[22]

Selanjutnya, menurut Daryanto terdapat tiga fungsi kepala madrasah antara lain:

1) Membuat kebijakan sekolah dan membuat tujuan madrasah.
2) Mengatur tata kelola madrasah dengan pembagian tugas dan menyelenggarakan kegiatan.

[22] Kementerian Pendidikan , "Panduan Kerja Kepala Sekolah Selama Masa Pandemi," 2017, hlm. 14–17.

3) Melakukan supervisi yanng meliputi mengatur kegiatan, mengarahkan pelaksanaan kegiatan, melakukan evaluasi kegiatan, membimbing kemampuan pelaksana.[23]

Sedangkan menurut Wahjosumidjo dalam Jurnal karya Hendrikus Nai Dan Wiwik Wijayanti yang berjudul "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Mengengah Negeri" menyatakan tugas dari kepala madrasah yaitu kepala madrasah bertanggung jawab penuh terhadap segala hal yang terjadi dilingkungan madrasah, baik yang dilakukan oleh kepala madrasah sendiri maupun yang dilakukan oleh bawahannya dan warga sekolah lainnya.[24] Berdasarkan pernyataan diatas, diharapkan kepala madrasah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab penuh atas segala hal yang terjadi dilingkungan madrasah dan mampu mengarahkan bawahannya agar dapat melaksanakan apa yang telah direncanakan dan mencapai tujuan madrasah sesuai dengan yang tertuang dalam visi-misi madrasah.

**c. Peran Kepala Madrasah sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan**

Peran kepala madrasah merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan harian, mingguan, bulanan, semesteran, serta tahunan di sekolah. Peran kepala madrasah juga menjadi faktor penting untuk memastikan kesuksesan proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, kepala madrasah juga diharuskan mampu memberikan contoh bagaimana mengajar yang efektif kepada bahawannya.[25]

Menurut E. Mulyasa agar implementasi kurikulum dapat terlaksana sesuai dengan tujuan terdapat beberapa peran kepala sekolah, antara lain:

---

[23] Agus Purwanto Nurnatio, Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah Sebagai Manager Dan Leader) (Yogyakarta: Interlude, 2019). hlm. 98.

[24] Hendrikus Nai dan Wiwik Wijayanti, "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri," Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Vol. 6, No. 2 (2018): hlm. 183.

[25] James, Kualitas Kepala Sekolah Yang Efektif (Jakarta: Tim Indeks, 2013). hlm. 65.

1) Kepala Madrasah sebagai Pendidik *(Educator)*

Sebagai pendidik, kepala madrasah sebagai pendidik juga harus memiliki rencana yang tepat sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas guru dan tenaga kependidikan di sekolah. Hal ini dapat menunjukan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik *(edocator)* mampu memberikan tauladan/contoh kepada warga sekolah.[26]

Dalam implementasi kurikulum merdeka, sebagai *educator* kepala madrasah memiliki tugas mengarahkan dan membimbing tenaga pendidik dengan mengadakan IHT *(In House Training)* setiap awal semester sebagai persiapan dalam pelaksanaan menyusun program semester, tahunan serta perangkat pembelajaran.

2) Kepala Madrasah sebagai Pelaksana Administrator *(Administration)*

Kepala madrasah sebagai administrator memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan dan pengajaran yang berhubungan dengan fungsinya sebagai administrator, seperti pengelolaan administrasi, penyusunan dan pencatatan seluruh kegiatan sekolah.

Kepala madrasah sangat perperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan sekolah terutama dalam hal memberdayakan pengajar dan karyawan sekolah. Sebagai administrator kepala madrasah mempunyai fungsi integral disetiap proses pembelajaran di madrasah.[27]

Dalam implementasi kurikulum kepala madrasah sebagai *administrator* mempunyai peran mengelola kurikulum, sarana

[26] Erus Rusdiana, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," IJEMAR (Indonesian Jounal of Education Management & Administration Review). Vol. 2, no. 1 (2018): hlm. 232–36.

[27] Hamidah D dan Julkifli, "Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Sekolah," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. Vol. 10, No. 2 (2021): hlm. 41.

prasarana, tenaga pendidik agar dalam penerapannya dapat berjalan dengan baik. Selain itu kepala madrasah juga dapat melakukan bimbingan terhadap profesionalitas guru, mengikuti rapat dan penilaian serta memberikan dorongan berupa motivasi kepada tenaga pendidik dan peserta didik.

3) Kepala madrasah sebagai Penggerak *(Manager)*

Sebagai seorang penggerak atau *manager* kepala madrasah berperan penting dalam mengembangkan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum dan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam perannya sebagai manajer disini lebih memfokuskan pada aspek kemanajeran pembelajaran untuk menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.[28]

Peran kepala madrasah srbagai penggerak dalam implementasi kurikulum yaitu dengan membuat perencanaan dan penyusunan kurikulum, kemudian pelaksanaan, melakukan evaluasi yang berfokus pada peserta didik.

4) Kepala Madrasah sebagai Pemimpin *(Leader)*

Sebagai pemimpin, kepala madrasah berperan dalam hal mengembangkan sumber daya sekolah secara optimal. Selain itu juga mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama stakeholder madrasah. Terlebih sebagai pemimpin kepala madrasah mengemban tangung jawab penuh atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.[29]

Dalam implementasi kurikulum kepala madrasah memiliki peran sebagai pemimpin yang dapat mengarahkan pendidik dalam menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat memberikan arahan apabila dalam pelaksanaannya terdapat

[28] Ilmin Syakir dan Sri Hartiningsih, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator (Studi Multisitus) Di MIN 1 Dan MIN 2 Flores Timur," Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 6, No. 2 (2022): hlm. 197–208.

[29] S Bustan, Herculanus Bahari Sindju, dan Masluyah Suib, "Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dan Pemimpin Di Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 2, No. 4 (2013): hlm. 1–16.

kendala yang dialami oleh pendidik maupun peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran.

5) Kepala Madrasah sebagai Pengawas *(Supervisor)*

Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap profesionalitas guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tetap terarah terhadap tujuan yang telah disepakati bersama.[30]

Sebagai supervisor kepala madrasah diharuskan melakukan pengawasan terhadap kinerja pendidik dalam proses pembelajaran apakah berjalan efektif atau belum. Dengan pengawasan tersebut, kepala sekolah dapat mengevaluasi hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran di madrasah.

Kepala madrasah sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum melakukan pengawasan secara intensif terhadap pembelajaran dan ikut serta dalam pembinaan kompetensi pendidik. Hal ini dilakukan secara rutin sampai dengan evaluasi.

6) Kepala Madrasah sebagai Motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator di sekolah menjadi peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inspiratif. Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan kerja yang baik dengan bawahannya, sehingga dapat meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah.[31]

Dalam implementasi kurikulum kepala madrasah dapat mengadakan diskusi yang membahas mengenai kendala yang terjadi selama proses pelaksanaan implementasi kurikulum. Selain

[30] E Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan (Bandung: PT Remaja Rasdakarya., 2005) hlm. 78.

[31] Mulyatun Nikmah, Dedi Irawan, dkk, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru," Ejurnal_Stitpringsewu Vol. 2, No. 1 (2017) hlm. 3.

itu kepala madrasah juga dapat mengadakan pelatihan terkait dengan kinerja pendidik baik di dalam maupun di luar madrasah.

**2. Kurikulum Merdeka Belajar**

**a. Pengertian Kurikulum**

Kurikulum merupakan rencana mengenai tujuan, isi serta bahan pelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum menurut pendapat Saylor Alexander adalah sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik, sebagai konsep kurikulum yang hingga saat ini masih mewarnai teori dan praktik pendidikan.[32]

Kurikulum juga dapat dikatakan sebagai bagian dari komponen penting dalam perencanaan pendidikan yang dalam penyusunannya disesuaikan dengan proses pembelajaran di sekolah.[33] Pada dasarnya kurikulum merupakan program kegiatan terencana (*program of planed activities*) yang memiliki rentang waktu yang lama, sampai mempentuk pandangan yang menyeluruh.

Menurut pendapat Mohd Daud dalam jurnal karya Akhmal Annas Hasmori dkk menyatakan bahwa kurikulum adalah sebuah maklumat pendidikan yang meliputi aspek ilmu pengetahuan, peranan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, dan metode dalam mengukur kurikulum itu sendiri.[34]

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu perencanaan pendidikan yang disusun sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di sekolah yang didalamnya terdapat isi/materi, bahan ajar dan tujuan pembelajaran.

---

[32] Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, Education Managemant: Teori Dan Praktik (Jakarta: Raja Grafindo, 2009). hlm. 56.

[33] Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya," Jurnal Ilmiyah Islam Futura Vol. XI, No. 1 (2011): hlm. 23.

[34] Hasmori Annas Akhmal dkk., "Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi," Journal of Edupres. Vol. 1, No. September (2011): hlm. 350–356.

**b. Konsep Merdeka Belajar**

Kurikulum Merdeka Belajar adalah program politik yang terbaru dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia "Kemendikbud RI" yang didesain oleh Nadiem Makarim selaku Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Menurut beliau dalam kompetensi pendidik disemua jenjang pendidikan, tanpa adanya transisi kompetensi inti dan kurikulum yang ada, tidak akan ada pembelajaran. Untuk menunjang hal tersebut, kemudian dibuatlah gagasan berupa "merdeka belajar" untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih menarik.[35]

Merdeka sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti bebas atau tidak terikat pada pihak manapun.[36] Sedangkan belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, keterampilan maupun sikap.[37] Merdeka belajar juga memiliki arti memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik secara bebas agar dapat belajar dengan nyaman, tenang, santai tanpa adanya tekanan, dengan tetap memperhatikan bakat alami yang dimiliki peserta didik tanpa memaksanya untuk menguasai satu bidang pengetahuan diluar kemampuan mereka.[38]

Kurikulum merdeka menurut pandangan Gunanto adalah sebuah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang memberikan cukup waktu kepada peserta didik untuk mendalami konsep dan penguatan kompetensi yang dimiliki.[39] Dalam kurikulum merdeka ini

---

[35] Evi Hasim, *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Bela*, 2020.

[36] Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) hlm. 904.

[37] Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 89.

[38] Kusnohadi, "Esensi Merdeka Belajar Yang Sebenarnya," 2020, https://lpmpjatim.kemendikbud.go.id/Site/Detailpost/Esensi-Merdeka-Belajar-Yang Sebenarnya.diakses pada tanggal 26 Juni 2024.

[39] Gunanto, Kurikulum Merdeka Berbasis Akhlak Mulia, 2022. hlm. 65.

terdapat 3 karakteristik dalam proses pembelajarannya, yaitu pembelajaran berbasis proyek, pengembangan soft skill, dan karakter sesuai dengan profil pelajar pancasila.[40]

Dalam Peraturan Menteri Kebudayaan, Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (Permendikbud) Nomor 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang mengandung tiga opsi kurikulum yang dapat digunakan pada satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran serta struktur kurikulum merdeka, aturan mengenai pembelajaran, asesmen dan beban kerja guru.[41] Dalam implementasinya kurikulum merdeka belajar pada satuan pendidikan dapat dilakukan secara bertahap sesuai kondisi dan kesiapan masing-masing sekolah, karena adaptasi sekolah dari kurikulum darurat pasca pandemi.

**c. Komponen Kurikulum Merdeka**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diah Lestari, Masduki Asbari, Eka Erma Yani dalam jurnal yang berjudul Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan menyatakan beberapa komponen yang terkandung dalam kurikukum merdeka, diantaranya yaitu:[42]

1) Tujuan, yang menjadi bahan acuan bagi komponen yang lain. Sebagaimana yang dijelaskan Standar Nasional Pendidikan bahwa tujuan kurikulum adalah Standar Kompetensi Kelulusan.
2) Isi/materi, berfungsi sebagai wujud dari tujuan kurikulum itu sendiri. Dalam standar nasional pendidikan disebut sebagai standar isi.

---

[40] Anita Jojor dan Hotmaulina Sihotang, "Analisis Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Learning Loss Di Masa Pandemi Covid-19 ( Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan )," Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol. 4, No. 4 (2022): hlm. 51–61.

[41] Peraturan Menteri Kebudayaan Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi (Permendikbud) Nomor 56 Tahun 2022.

[42] Diah Lestari, Masduki Asbari, dan Eka Erma Yani, "Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum Dalam Pendidikan," Journal of Information Systems and Management (JISMA) Vol. 2, No. 6 (2023): hlm. 85–88.

3) Proses/pengalaman, ini bagian dari tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan kurikulum.
4) Evaluasi, ini berfungsi sebagai alat ukur atas ketercapaian tujuan dan efektifitas pendidikan.

**d. Karakteristik Kurikulum Merdeka**

Kurikulum merdeka yang sebelumnya dikenal dengan kurikulum prototipe dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel dan lebih fokus terhadap materi esensial dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Kemudian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan beberapa karateristik utama dari kurikulum merdeka, diantaranya yaitu sebagai berikut:[43]

1) Fokus pada materi esensial sehingga proses pembelajaran akan lebih mendalam.
2) Pembelajaran berbasis Projek Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

   Dalam pembelajaran P5 ini waktu yang dimiliki peserta didik lebih banyak untuk pengembangan kompetensi dan karakter, karena nantinya peserta didik akan melakukan kegiatan secara aktif mengenai isu-isu aktual sebagai dukungan dalam pengembangan karatker dan kmpetensi Profil Pelajar Pancasila.
3) Proses pembelajaran yang lebihi fleksibel untuk mencipatakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah.
4) Memberikan fasilitas terhadap pendidik sebagai pendukung dalam menyampaikan materi ajar dan pelatihan untuk mengembangkan kurikulum satuan pendidikan agar pembelajaran semakin berkualitas.

[43] Kemdikbud, "Latar Belakang Kurikulum Merdeka," Web Kurikulum Merdeka, diakses 29 Juni 2024, https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka.

5) Mengedepankan sikap gotong royong terhadap seluruh pihak guna mendukung implementasi kurikulm merdeka.

**3. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah**

**a. Implementasi Kurikulum Merdeka Secara Umum**

Implementasi merupakan usaha menerapkan suatu rencana yang disusun secara sistematis dan terperinci. Implementasi akan dilakukan apabila apa yang telah disusun sudah sempurna atau sudah ada mekanismenya.[44] Implementasi Kurikulum Merdeka selama ini belum sepenuhnya dilakukan semua sekolah maupun madrasah di Indonesia. Dikarenakan dari Kemendikburistek sendiri masih memberikan kelonggaran terhadap implementasi kurikulum merdeka di satuan pendidikan.[45] Implementasi Kurikulum Merdeka yang dirancang ini disesuaikan dengan kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan di satuan pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka ini dilaksanakan secara mandiri dengan beberapa alternatif pilihan, yaitu Mandiri Belajar, Mandiri Berubahan dan Mandiri Berbagi.[46]

Dalam implementasinya, kurikulum merdeka ini didukung dengan adanya pelatihan terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, penyediaan bahan ajar dan perangkat ajar bagi pendidik yang lebih kreatif dan inovatif. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan implementasi kurikulum merdeka mampu memberikan perubahan terhadap pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik. Implementasi Kurikulum Merdeka ini lebih menekankan pada bakat dan minta yang dimiliki oleh peserta didik dan mengembangkan potensi yang ada. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang

[44] S Usanto, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa (Cakrawala Repositori IMWI, 2022). hlm. 491.

[45] Kemendikbud, Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI).

[46] Andari E, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)," Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Vol. 1, No. 2 (2022): hlm. 65–79.

dimiliki sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di masa sekarang.[47]

Dalam implementasi kurikulum merdeka terdapat ekstrakurikuler, intrakurikuler dan penguatan profil pelajar pancasila. Terdapat enam (6) penguatan profil pelajar pancasila yang wajib diketahui dalam implementasi kurikulum merdeka, yaitu (1) beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, (2) mandiri, (3) kritis, (4) berkebhinekaan global, (5) gotong royong, (6) kreatif.[48]

**b. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah**

Madrasah merupakan lembaga pendidikan islam di Indonesia yang muncul pada awal abad 20-an. Seiring dengan berjalannya waktu madrasah telah malalui berbagai macam perubahan, namun masih mampu bertahan sampai sekarang baik dalam bidang pendidikan umum maupun pendidikan agama.[49]

Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah ini diatur dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Mandiri di Madrasah[50], yang secara umum berisi tentang dorongan dan memberikan ruang seluas-luasnya bagi madrasah dalam mengembangkan program kurikulum operasional di Madrasah. Jadi madrasah memiliki kebebasan dalam memilih kurikulum yang akan digunakan di lembaga pendidikan. Akan tetapi tidak semua lemabaga pendidikan islam/madrasah menerapkan kurikulum operasional, karena untuk bisa menerapkan kurikulum tersebut lembaga pendidikan harus terdaftar di Pangkalan Data Ujian

[47] Yasni Alami dan Dudun Najmudin, "Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah," Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI) Vol. 5, No. 1 (2023): hlm. 43–61.

[48] D. L. Anggraini dan Faizah Yulianti, M., Peran guru dalam mengembangan kurikulum merdeka (Jakarta: Cendekia, 2022). hlm. 98.

[49] Amin Maghfuri dan Rasmuin Rasmuin, "Dinamika Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Pada Abad Ke-20 (Analisis Historis Implementasi Kurikulum Madrasah)," Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan. Vol. 3, No. 1 (2019): hlm. 1.

[50] Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Mandiri di Madrasah.

Madrasah (PDUM) agar bisa masuk pada pilot project kurikulum berdasarkan kurikulum mandiri. Hal ini berdasarkan Keputusan Direktorat Madrasah KSKK Kementerian Agama Republik Indonesia.[51]

Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah ini mengacu pada panduan IKM (Implementasi Kurikulum Merdeka). Jadi dalam panduannya IKM di madrasah dilaksanakan mulai tahun Pelajaran 2022/2023. Madrasah dapat memilih opsi dalam IKM, yaitu pertama madrasah masih diperbolehkan menggunakan Kurikulum 2013 dengan menerapkan beberapa prinsip yang ada di Kurikulum Merdeka. Yang kedua madrasah melaksanakan IKM secara penuh sebagai penyelenggara Kurikulum Merdeka dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1) Tahun pertama, Kurikulum Merdeka diterapkan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, yang meliputi RA, MI, MTs, MA dan MAK secara terbatas pada madrasah *piloting* (uji coba). Untuk jenjang RA peserta didik berusia 4 – 5 tahun, jenjang MI kelas 1 dan 4, jenjang MTs kelas 7, jenjang MA dan MAK kelas 10. Untuk peserta didik jenjang MI kelas 2,3,5 dan 6, jenjang MTs kelas 8 dan 9, serta jenjang MA/MAK kelas 11 dan 12 menggunakan Kurikulum 2013.
2) Tahun kedua, Kurikulum Merdeka pada jenjang RA diterapkan pada peserta didik usia 4 – 6 tahun, jenjang MI kelas 1,2,4 dan 5, jenjang MTs kelas 7 dan 8, jenjang MA/MAK kelas 10 dan 11. Sedangkan untuk peserta didik jenjang MI kelas 3,6, jenjang MTs kelas 9 dan jenjang MA/MAK kelas 12 menggunakan Kurikulum 2013.
3) Tahun ketiga, ditahun ini Kurikulum Merdeka sudah diimplementasikan di semua satuan pendidikan madrasah baik dari

[51] Awaluddin Tjalla dkk., "Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah: Pendidikan Yang Memerdekakan," JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan. Vol. 7, No. 3 (2024): hlm. 2382–2391.

dasar maupun menengah untuk semua tingkatan kelas. Dapat diartikan mulai Tahun Pelajaran 2024/2025 seluruh satuan pendidikan madrasah (RA, MI, MTs, MA/MAK) hanya menerapkan Kurikulum Merdeka, dengan kata lain tidak melaksanakan dua kurikulum.[52]

**4. Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka**

Peran kepala madrasah sebagai pemimpin memiliki faktor penting dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Apabila kepala madrasah dapat melaksanakan perannya secara maksimal maka kemungkinan besar akan mencapai tujuan yang ditetapkan. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus bisa membimbing dan mengarahkan bawahannya untuk bekerja secara optimal untuk mencapai tujuan sekolah. Oleh karena itu tugas kepala madrasah dalam implementasi kurikulum yaitu sebagai *educator*, *developer*, administrator, manajer, supervisor, *leader* (pemimpin), dan motivator.[53]

a. Kepala Madrasah sebagai *Educator*

Kepala madrasah sebagai pendidik memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan memberikan arahan sekaligus menjadi contoh bagi seluruh warga sekolah. Sebagai pendidik kepala madrasah harus mempunyai strategi dalam meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini kepala madrasah dapat melakukan bimbingan terhadap guru dan karyawan dalam merencanakan proses kegiatan pembelajaran, memberikan contoh pembelajaran berjalan secara efektif dengan berbagai metode yang diterapkan serta berinovasi.[54]

Dalam implementasi kurikulum merdeka kepala madrasah memiliki peran sebagai *educator* atau pendidik yang memiliki

[52] Langke R, "Implementasi merdeka belajar di Madrasah," Journal of Islamic Education Leadership Vol. 1, No. 2 (2021): hlm. 125–35.

[53] Hamirul, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri I Muara Bungo," Efektor 6, no. 1 (2019): hlm. 52.

[54] Sunardi, "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 6 (2015): hlm. 800–808.

tugas membimbing pendidik dalam mempersiapkan proses pembelajaran dengan mengadakan IHT *( In House Training)* setiap awal semeser sebagai pedoman dalam menyusun program tahunan, program semester dan perangkat ajar.

b. Kepala Madrasah sebagai *Developer* (Pengembang)

Sebagai seorang pemimpin kepala madrasah bertugas membimbing, mengarahkan, mencontoh, serta menggerakkan para bawahannya dalam lembaga pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terutama dalam pengembangan kurikulum.[55]

Kepala madrasah sebagai pengembang kurikulum memiliki kewenangan untuk mendesain kurikulum. Jadi tidak hanya menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan saja, tetapi juga strategi untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan.

c. Kepala Madrasah sebagai Administrator

Sebagai administrator kepala madrasah berperan penting dalam setiap kegiatan pengelolaan administrasi, seperti pencatatan berkas, penyusunan serta pengarsipan berkas-berkas penting yang berkaitan dengan program madrasah. Selain itu kepala madrasah juga dituntut mampu dalam menerapkan kurikulum merdeka di madrasah dengan baik, menyiapkan sumber daya sekolah secara maksimal agar mencapai tujuan yang disepakati bersama.

Dalam pengembangan kurikulum, kepala madrasah bertugas memimpin, membimbing pendidik, dan memberikan dorongan berupa motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah sebagai administrator mengharuskan memiliki sikap yang terbuka terhadap seluruh warga sekolah, jujur, serta tegas dan bertanggungjawab.

[55] Ramadina, "Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Mozaik Islam Nusantara*, Vol. 7, No. 2 (2021): hlm. 134

d. Kepala Madrasah sebagai Manajer

Kepala madrasah sebagai manajer berkewajiban mengembangkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan, serta meningkatkan proses kegiatan pembelajaran di madrasah. Karena keberhasilan sebuah lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dilihat dari bagaimana kepala madrasah dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai manajer.[56] Oleh karena itu kepala madrasah harus mampu memahami fungsi manajemen seperti *planning, organizing, actuating, controlling*.

Dalam implementasi kurikulum kepala madrasah berperan dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta penilaian yang. Selain itu juga melakukan strategi kerjasama dengan pendidik dan tenaga kependidikan melalui MGMP, dan perencanaan penyusunan kurikulum.

e. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap profesionalitas guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tetap terarah terhadap tujuan yang telah disepakati bersama.[57]

Sebagai supervisor kepala madrasah diharuskan melakukan pengawasan terhadap kinerja pendidik dalam proses pembelajaran apakah berjalan efektif atau belum. Dengan pengawasan tersebut, kepala sekolah dapat mengevaluasi hal apa saja yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran di madrasah. Dalam implementasi kurikulum kepala madrasah melakukan pengawasan secara intensif terhadap pembelajaran dan ikut serta dalam

[56] Azharuddin, "Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Jurnal Islam Hamzah Fansuri* 3, no. 2 (2020): 158–68.

[57] E Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan (Bandung: PT Remaja Rasdakarya., 2005) hlm. 78.

pembinaan kompetensi pendidik. Hal ini dilakukan secara rutin sampai dengan evaluasi.

f. Kepala Madrasah sebagai *Leader* (Pemimpin)

Sebagai pemimpin, kepala madrasah berperan dalam hal mengembangkan sumber daya sekolah secara optimal. Selain itu juga mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama stakeholder madrasah. Terlebih sebagai pemimpin kepala madrasah mengemban tangung jawab penuh atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran di madrasah.[58]

Dalam implementasi kurikulum kepala madrasah memiliki peran sebagai pemimpin yang dapat mengarahkan pendidik dalam menerapkan kurikulum dalam proses pembelajaran. Selain itu dapat memberikan arahan apabila dalam pelaksanaannya terdapat kendala yang dialami oleh pendidik maupun peserta didik terkait pelaksanaan pembelajaran.

g. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Peran kepala madrasah sebagai motivator selaku pemimpin di lembaga pendidikan sangat dibutuhkan bagi pendidik dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan. Dengan adanya motivasi yang diberikan oleh pemimpin, akan memberikan dampak yang bagus terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk perbaikan terhadap mutu sekolah.

Dalam implementasi kurikulum merdeka, kepala madrasah mengadakan pelatihan, diskusi bersama terkait dengan proses pelaksanaan implementasi kurikulum serta membahas mengenai penyusunan perangkat pembelajaran mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi.

[58] S Bustan, Herculanus Bahari Sindju, dan Masluyah Suib, "Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dan Pemimpin Di Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 2, No. 4 (2013): hlm. 1–16.

## B. Penelitian Terkait

Beberapa penelitian terdahulu telah mengemukakan hasil penelitiannya. Oleh karena itu, pembahasan yang terdapat dalam penelitian yang terkait atau relevan ini adalah mengenai skripsi terdahulu dan artikel jurnal yang sesuai dengan tema yang dibahas untuk melihat adanya perbedaan dan persamaan dengan hasil penelitian yang dilakukan saat ini dan terdahulu.

1. Artikel jurnal oleh Siti Khotimah dkk yang berjudul "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". Penelitian ini membahas peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar yang mengacu pada fungsi kepala sekolah sebagai *educator*, manajer, administrator, inovator, motivator, *leader* dan *supervisor*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepala SMP Negeri 2 Tangen dalam implementasi kurikulum merdeka belajar tergolong sangat aktif. Pada peran sebagai *educator*, kepala sekolah memberikan bimbingan dan pemahaman kepada guru terkait pemahaman konsep merdeka belajar. Melalui fungsi sebagai manajer dan administrator, kepala sekolah harus memastikan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dikelola dengan baik dan mengacu pada suatu program yang sistematis dan terukur. Untuk peran sebagai inovator, motivator *leader* dan *supervisor,* kepala sekolah menciptakan dan mendorong ide-ide baru dan memberikan apresiasi mankala evaluasi kegiatan tersebut bisa berjalan baik dan membawa dampak positif bagi sekolah. Persamaan dalam penelitinnya yaitu membahas mengenai peran kepala madrasah. Adapun perbedaan penelitiannya adalah peneliti tersebut lebih fokus pada peran kepala madrasah berdasarkan fungsi manajemen. Sedangkan peneliti adalah tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba.[59]

[59] Siti Khotimah dan Triana Rosalina Noor, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," Nuris Journal of Education and Islamic Studies.. Vol 4, No. 1 (2024): hlm. 33–42.

2. Artikel jurnal berjudul "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka" yang disusun oleh Wahyu Arief Adha dan Siska Fadhila, Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Fokus penelitian ini adalah bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka pada satuan pendidikan sekolah dasar, serta tantangan apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka. Dalam menerapkan kurikulum merdeka ini sekolah tentunya mengalami tantangan baik internal maupun eksternal. Persamaan penelitian adalah tentang peran kepala madrasah. Adapun perbedaan penelitiannya adalah peneliti tersebut fokus pada peran kepala madrasah dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kurikulum. Sedangkan peneliti adalah tentang Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba.[60]
3. Artikel jurnal penelitian yang dilakukan oleh Istiani dkk dengan judul "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka". Hasil dari penelitian ini menunjukan peran kepala sekolah sebagai manajer dalam implementasi kurikulum merdeka adalah menyusun program sekolah, menyusun organisasi sekolah, menggerakkan guru dan mengoptimalkan sarana pendidikan dalam mengembangkan profesionalitas guru saat mengajar sehingga implementasi kurikulum merdeka bisa terlaksana dengan baik. Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai untuk merealisasikan kurikulum merdeka ini menajadi kurang maksimal. Perbedaan penelitian adalah peneliti tersebut fokus pada tugas kepala sekolah sebagai pemimpin. Sedangkan persamaannya adalah tentang peran kepala madrasah.[61]

---

[60] Wahyu Arief Adha dan Siska Fadhila, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar. Vol. 3, No. 1 (2023).

[61] Istiani, Marzoan, dan Rusman Hadi, "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol. 1, No. 4 (2023): hlm. 125–35.

4. Skripsi Muhammad Baedowi Yusuf, jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dengan judul "Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Negeri 1 Purbalingga". Skripsi ini membahas mengenai Peran Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru dan kegiatan yang yang mendukung dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi kepribadian, pedagogik, sosisal dan profesional. Dalam penelitian ini strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru sudah terencana dan memiliki program yang jelas serta memiliki alur yang jelas sehingga proses kepemimpinan kepala madrasah dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan di MTs Negeri 1 Purbalingga. Adapun perbedaan penelitina ini adalah fokus kepada strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi SDM sekolah. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai peran kepala madrasah.[62]
5. Skripsi karya Helmi Alamsyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjudul, "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Nurul Islam Randudongkal Kabupaten Pemalang". Dalam skripsi ini lebih menunjukkan bagaimana sikap dan perilaku dari kepala madrasah selaku pemimpin dalam meningkatkan mutu madrasah di MTs Nurul Islam Randudongkal. Dalam hal ini kepala madrasah menerapkan salah satu prinsip manajemen yaitu POAC *(planning, organizing, actuating, contorolling)* dalam peningkatan mutu madrasah di MTs Nurul Islam Randudongkal. Adapun perbedaan skripsi karya Helmi Alamsyah adalah fokus pada peran kepala

[62] Muhammad Baedowi Yusuf, Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs Negeri 1 Purbalingga, Skripsi UIN SAIZU Purwokerto, (Purwokerto: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

madrasah dalam meningkatkan mutu sekolah. Sedangkan persamaannya adalah tentang peran kepala madrasah.[63]

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[63] Helmi Alamsyah, *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Nurul Islam Randudongkal Kabupaten Pemalang* (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

# BAB III
# METODE PENELITIAN

## A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada proses pengumpulan data dari lapangan. Menurut Sugiono dalam bukunya menyatakan pendelitian kualitatif adalah gejala itu bersifat holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisah), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan yang diteliti meliputi aspek tempat *(place)*, pelaku *(actor)*, dan aktivitas *(activity)* yang berinteraksi secara langsung.[64]

Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur dalam penelitian menggunakan data deskriptif yaitu data dari kata-kata tertulis atau lisan dari yang diamati. Penelitian kualitatif menghasilkan data secara mendalam terhadap suatu kasus, penelitian bersifat umu dan dapat berubah ataupun berkembang sesuai dengan situasi lapangan.[65]

2. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Dengan menggunakan metode kebenaran yang digunakan benar-benar dilandasi dengan bukti ilmiah yang kuat. Dalam bukunya Sugiono menyatakan metode penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan mempersoalkan cara-cara dalam melakukan suatu penelitian.[66]

Penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode penelitian yang berusaha untuk secara sistematis, faktual, dan akurat dapat

---

[64] Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet. 2012. hlm.77.

[65] Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 44.

[66] Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*…., hlm.15.

mempersepsikan fakta-fakta yang ada, penelitian dilakukan untuk menerapkan fakta melalui penyajian data tanpa menguji hipotesis.[67]

Maka peneliti memilih menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif agar dapat memberikan gambaran singkat mengenai beberapa topik yang akan dibahas dalam penelitian ini dan untuk menggali lebih dalam pengamatan yang dilakukan oleh peneliti.

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Tempat untuk melakukan penelitian ini dilakukan di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara yang terletak di Komplek Pondok Al Hidayah Purwasaba, RT 01/05 Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Peneliti memilih tempat ini karena sekolah/madrasah ini cukup menarik dengan menerapkan kurikulum merdeka belajar baru di kelas 7. MTs Al Hidayah Purwasaba ini juga melakukan kerjasama dengan pondok pesantren Al-Ihsan Purwasaba dengan tujuan agar karakter dan akhlak anak dapat terbentuk secara lebih matang dan memberikan pendidikan agama lebih dalam. Selain itu juga dapat menumbuhkan sikap kemandirian, persaudaraan yang lebih erat serta menjadi pengalaman hidup yang sangat berharga bagi anak.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan pada pada bulan Juni – Agustus 2024, disertai dengan surat ijin riset penelitian individu dari fakultas kepada kepala MTs Al Hidayah Purwasaba.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini antara lain:

1. Kepala MTs Al-Hidayah Purwasaba

   Kepala sekolah sebagai manajer, penentu kebijakan dalam manajemen yang diterapkan di madrasah. Data yang didapatkan melalui observasi langsung dan wawancara kepada kepala sekolah.

[67] Nur Syam. *Metodologi Penelitian Dakwah*. (Surabaya: Ramadhani, 2000). hlm.68.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

   Wakil kepala sekolah bagian kurikulum sebagai orang yang menetapkan kebijakan kurikulum dalam sekolah/madrasah dengan persetujuan kepala sekolah.

3. Guru

   Guru sebagai pelaksana implementasi kurikulum merdeka belajar dan berhadapan langsung dengan peserta didik yang diharapkan dapat memberikan informasi/data perkembangan implementasi kurikulum di madrasah.

4. Kepala Bagian Tata Usaha

   Kepala bagian Tata Usaha sebagai tenaga kependidikan di MTs Al Hidayah Purwasaba diharapkan dapat memberikan informasi tambahan mengenai bagaimana kepala madrasah menjalankan tugasnya.

Adapun objek penelitian ini adalah peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba, Banjarnegara. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri dari tempat, pelaku, dan aktifitas.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untik memperoleh informasi atau data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan unuk mencapai tujuan penelitian. Dalam memperoleh data atau informasi peneliti dapat mendapatannya dengan cara melakukan wawancara, observasi, dokumentasi. Berikut definisi operasionalnya sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah teknik dalam mendapatkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan juga oleh narasumber. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dengan melakukan tanya jawab.

Wawancara kerap digunakan dalam proses penelitian untuk mendapatkan data atau informasi dari topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara langsung yaitu dengan tatap muka maupun secara daring melalui telepon maupun media lainnya tergantung pada kesediaan dari narasumber. Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur (wawancara dengan menyiapkan pertanyaan secara tersusun), wawancara semi struktur (wawancara secara bebas), dan wawancara tak struktur (wawancara denegan tidak menyiapkan pertanyaan secara terstruktur) [68]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen wawancara terlebih dahulu sebelum melalukan wawancara. Peneliti melakukan wawancara secara langsung atau tatap muka dengan narasumber, kemudian melakukan dialog pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat sebelumnya dan terdapat pengembangan pertanyaan. Hal ini karena dengan jenis wawancara tersebut dapat lebih membantu peneliti dalam memperoleh data/informasi mengenai peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka.

Berikut beberapa hasil yang diperoleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber :

a. Wawancara dengan Lukman selaku Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba yang dilakukan dua kali pada hari Senin, 29 Juli 2024 pukul 09.30-10.15 dan Selasa, 30 Juli 2024 pukul 08.50-09.35. Secara garis besar, peneliti bertanya mengenai implemnetasi kurikulum merdeka belajar di madrasah, kemudian peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum, pembagian tupoksi terhadap pendidik dan tenaga kependidikan, pengadaan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kualitas pendidik, faktor pendukung dan

[68] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,*, (Bandung: Alfabet, 2011), hlm. 234.

penghambat dalam implementasi kurikulum meerdeka belajar di madrasah.

b. Wawancara dengan Sumarni selaku Waka Kurikulum MTs Al Hidayah Purwasaba yang dilakukan satu kali pada hari Selasa, 30 Juli 2024 pukul 09.45-10.25. Beberapa hasil yang diperoleh dari wawancara peneliti dengan waka kurikulum adalah mengenai peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah, persiapan madrasah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, persiapan modul pengajaran, kemudian tentang administrasi kurikulum merdeka.

c. Wawancara dengan Ma'rifah selaku Pendidik di MTs Al Hidayah Purwasaba yang dilakukan satu kali pada hari Rabu, 31 Juli 2024 pukul 12.30-13.15. Dalam wawancara ini diperoleh beberapa informasi mengenai penerapan kurikulum merdeka di madrasah, upaya yang dilakukan madrasah dalam meningkatkan kompetensi pendidik, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka, faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka, penilaian evaluasi peserta didik.

d. Wawancara dengan Anis Nurlaili selaku Kepala Bagian TU MTs Al Hidayah Purwasaba yang dilakukan satu kali pada hari Rabu, 31 Juli 2024 pukul 10.40-11.20. Dalam wawancara ini diperoleh beberapa informasi mengenai implementasi kurikulum merdeka di madrasah, kebijakan yang dilakukan oleh kepala madrasah, dan peran kepala mamdrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di madrasah.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Terdapat beberapa jenis observasi yaitu:

a. Observasi partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti yang terlibat langsung dalam lingkungan yang diamati. Observasi partisipasi ini terdapat dua jenis yaitu observasi partisipasi secara penuh dan observasi partisipasi secara tidak penuh.
b. Observasi non partisipasi, yaitu observasi yang dilakukan dengan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan objek yang diamati, tetapi masih bisa mendapatkan gambaran mengenai objek yang diamati.[69]

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipasi dengan peneliti tidak terlibat langsung dengan objek yang diamati. Peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan pencatatan secara deskriptir supaya mudah dalam memahaminya. Observasi yang dilakukan peneliti mengenai di MTs Al Hidayah Purwasaba dilakukan dua kali yaitu :

*Pertama*, pada hari Selasa, 30 Juli 2024 peneliti melakukan observasi mengenai data implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba, mengenai struktur kurikulum merdeka, penyusunan modul pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka, kemudian pelatihan-pelatihan baik yang diselenggarakan oleh madrasah maupun yang diselengarakan oleh pemerintah.

*Kedua*, pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024 peneliti melakukan observasi mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka di MTs Al Hidayah Purwasaba, seperti keadaan sarana dan prasarana di MTs Al Hidayah Purwasaba yang mendukung proses implementasi kurikulum merdeka belajar.

[69] Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,… hlm. 236

kemudian keadaan ruang kelas, ruang komputer sebagai alat penunjang pembelajaran, perpustakaan dan fasilitas lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mendapatkan informasi berupa catatan, transkip, notulen, atau gambar. [70] Dokumentasi merupakan data-data yang tercetak maupun tertulis pada objek penelitian yang disusun oleh perorangan atau kelembagaan. Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul yang diangkat. Dokumentasi ini mengambil data-data yanng ada di Madrasah yang berkaitan dengan proses implementasi kurikulum merdeka belajar dan catatan terkait peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba.

Dengan demikian, untuk melengkapi data peneliti dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dokumen profil lengkap tentang MTs Al Hidayah Purwasaba
b. Struktur organisasi
c. Dokumentasi kurikulum merdeka MTs Al Hidayah Purwasaba
d. Dokumentasi sarana dan prasarana MTs Al Hidayah Purwasaba
e. Foto kegiatan yang ada di MTs Al Hidayah Purwasaba

## E. Teknik Uji Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data peneliti melakukan pengecekan keabsahan data. Peneliti menggunakan teknik pengecekan triangulasi data. Teknik triangulasi adalah teknik pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.[71] Disini peneliti malakukan uji keabsahan data, yaitu:

1. Triangulasi sumber yaitu pengecekan data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber. Sumber yang didapat yaitu dari kepala sekolah, waka kurikulum, guru serta petugas tata usaha.

[70] Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Transito, 2003), hlm.
[71] Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabet, 2011). hlm. 373.

2. Triangulasi teknik yaitu pengecekan data dengan sumber yang sama dengan membandingkannya. Apabila diperoleh data yang berbeda dengan yang lain, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data terkait sampai mendapat data yang sebenarnya.
3. Triangulasi waktu yaitu pengecekan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan waktu yang berbeda.[72]

Ketiga triangulasi diatas digunakan peneliti untuk mengecek apakah sudah sesuai dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan petugas tata usaha serta dengan dokumentasi yang dilakukan di MTs Al Hidayah Purwasaba.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif. Analisis data dilakukakan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan.[73] Pada saat wawancara peneliti sudah harus melakukan analisis terhadap jawaban dari narasumber. Apabila jawaban dirasa belum memuaskan, maka peneliti boleh melanjutkan pertanyaan berikutnya. Analisis ini terus dilakukan sampai dirasa cukup memuaskan oleh peneliti.[74]

Terdapat beberapa langkah yang dapat digunakan untuk menganalisis data diantaranya :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, merangkum, memilih hal-hal pokok, mengklarifikasi, memfokuskan pada hal-hal penting dalam tema dan pola yang sama.[75] Dalam hal ini mengenai bagaimana peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba.

2. Penyajian Data

---

[72] Sugiono. Metode Penelitian,…, hlm.325.
[73] Sugiono, *Metode Penelitian*,…., hlm.334.
[74] Sugiono, *Metode Penelitian*,…, hlm. 337
[75] Feny Rita Fiantika, Metode Penelitian Kualitatif (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm, 13.

Setelah reduksi data, kemudian peneliti melakukan langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Menurut sugiono dalam bukunya mengatakan bahwa penyajian data akan memudahkan penulis dalam memahami tentang kejadian yang sudah terjadi, serta memudahkan dalam melakukan perencanaan langkah selanjutnya.[76]

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah penyadian data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penulis dapat melakukan penarikan kesimpulan secara terus menerus agar membentuk analisis akhir dari semua data yang telah diamati.[77] Penulis dapat menyimpulkan data yang diperoleh dan dikumpulkan sehingga dapat mencari persamaaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

[76] Sugiono, *Metode Penelitian*…., hlm. 95.

[77] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah 17, Vol. 2, No. 33 (2018): hlm. 81–95.

# BAB IV
# HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

## A. Hasil Penelitian

### 1. Penyajian Data Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data mengenai peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru, dan kepala bagian TU untuk memperoleh data. Kemudian peneliti melakukan observasi dan dokumentasi untuk mengamati dan pengambilan data.

#### a. Kepala Madrasah sebagai *Educator*

Kepala madrasah sebagai *educator* menunjukan bahwa kepala madrasah memberikan pemahaman, bimbingan, mengarahkan pendidik dalam proses implementasi kurikulum merdeka. Sebagaimana yang sudah disampaikan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Lukman selaku Kepala Madrasah, bahwa:

> "Kami sering menyampaikan kepada bapak ibu guru bahwa kurikulum berbeda dengan sistem yang diterapkan harus berbeda, jaman berbeda maka metode yang digunakan ya berbeda. Jadi peran kepala madrasah menjadi ujung tombak bagaimana memotivasi guru, membimbing, mengarahkan, memberi pemahaman kepada guru agar semua guru bisa mengikuti perkembangan zaman khususnya dengan adanya kurikulum yang baru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan. Sehingga nanti hasil positif bisa terlihat secara nyata atau jelas."[78]

Hal ini diperkuat oleh Sumarni selaku waka kurikulum, beliau menyatakan bahwa:

[78] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

> "Kepala madrasah selalu bertanggungjawab dalam berjalannya kurikulum merdeka. Beliau sebagai moderator, membimbing, mengarahkan, ya meskipun beliau bukan sebagai pelaksana karena yang melaksanakan itu saya waka kurikulum, tapi beliau selalu memantau dalam kegiatan pembelajaran. Karena kita dalam setiap bulan ada evaluasi terutama dalam pembelajaran yang kaitannya dengan kurikulum merdeka. Intinya ikut memotivasi, membimbing supaya kurikulum berjalan sesuai dengan harapan, sesuai yang kita buat, kadang kan ada ya yang kurang pas ya kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan kembali."[79]

Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh narasumber diatas, peran kepala madrasah sebagai *educator* atau pendidik dalam implementasikan kurikulim merdeka sangat penting dan berpengaruh. Kepala madrasah sebagai ujung tombak dalam lembaga pendidikan yang memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam melaksanakan implementasi kurikulum merdeka.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai peran kepala madrasah sebagai *educator* (pendidik) bahwa, kepala madrasah selalu mengadakan rapat koordinasi dengan para guru yang membahas mengenai kurikulum merdeka dan evaluasi. Dalam rapat ini membahas mengenai persiapan proses pembelajaran dan beberapa program yang telah disusun. Seperti persiapan kegiatan kajian kitab kuning, persiapan pelatihan BTA, program tahfid, laporan serta evaluasi program kegiatan kajian kitab kuning, evaluasi program pelatihan BTA, laporan perkembangan tahfid peserta didik dan evaluasi. Di akhir rapat biasanya kepala madrasah memberikan motivasi kepada para pendidik untuk selalu semangat dalam menajalankan kegiatan ini serta memberikan yang terbaik kepada peserta didik.[80]

Dari hasil penelitian diatas, peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba dilakukan dengan analisis. Dalam rapat yang diadakan oleh

[79] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.
[80] Observasi pada Selasa, 30 Juli 2024 Di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.

kepala madrasah setiap bulan ini, selain meberikan bimbingan, arahan, kepala madrasah juga memberikan pelatihan kaitannya dengan pelaksanaan kurikulum merdeka. Baik itu dari madrasah sendiri yang mengadakan dengan memanggil mentor dari pengawas madrasah maupun yang diadakan oleh kementerian agama. Tujuan dari diadakannya pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pendidik dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah.

**b. Kepala Madrasah sebagai *Developer* (Pengembang)**

Sebagai pengembang kurikulum dalam implementasi kurikulum merdeka, peran kepala madrasah sangat dibutuhkan. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Lukman dalam wawancaranya bahwa:

> "Kepala madrasah sebagai pengembang dalam implementasi kurikulum merdeka, jadi madrasah diberi kewenangan untuk penerapan kurikulum sistem pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Sehingga yang menjadi ciri khas madrasah tertentu bisa menjadi kelebihan dibanding dengan madrasah lain sebagai ciri khas dalam pengembangan karakter merdeka belajar sesuai kebutuhan siswa. Disini kepala madrasah mendesain kurikulum yang akan diterapkan di madrasah serta menentukan strategi dalam pengembangan kurikulum merdeka agar dapat terlaksana secara maksimal."[81]

Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Sumarni selaku waka kurikulum, beliau mengatakan bahwa:

> "Peran kepala madrasah sebagai pengembang dalam implementasi kurikulum merdeka pertama itu mensosialisasikan terkait dengan penyusunan kurikulum merdeka yang disebut dengan KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) untuk kelas 7 dan 8 untuk kelas 9 menggunakan kurikulum 2013. Kepala madrasah yang berperan merancang kurikulum yang akan diterapkan di madrasah dan menyusun strategi dalam mengembangkan kurikulum merdeka. Disini dalam penyusunannya kepala madrasah membentuk tim yang membuat kurikulum, yang terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggungjawan, waka kurikulum sebagai ketua, waka kesiswaan, waka sarpras dan kepala TU. Jadi kepala madrasah

[81] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

hanya membuat SK membimbing dan mengarahkan tim dalam penyusunan kurikulum."[82]

Berdasarkan hasil dari observasi peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai *developer* (pengembang). Sebagai pengemang, kepala madrasah mengelola perubahan dan pengembangan kurikulum di madrasah. Dengan dibantu oleh tim pengembang kurikulum yang telah dibentuk, kepala madrasah mendesain strategi dalam pengembangan kurikulum agar dapat tercapai sesuai dengan rencana. Kemudian memberikan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar-seminar terhadap pendidik untuk meningkatkan pemahamannya terkait dengan kurikulum merdeka. Dengan fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal agar pelaksanaan kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai harapan. Disini kepala madrasah juga menetapkan strategi yang sesuai untuk mengembangkan kurikulum agar dapat mencapai tujuan kurikulum.[83]

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kepala madrasah sebagai pengembang dalam implementasi kurikulum merdeka mengacu pada peraturan undang-undang yang ditetapkan oleh pusat. Karena disini berbasis madrasah jadi disini bunyinya KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) yang menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum. Kurikulum operasional disusun oleh madrasah sendiri dengan mengacu pada kerangka kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Jadi madrasah dapat merencakan program-program sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan tetap mengacu pada aturan yang ada.

[82] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.
[83] Observasi pada Selasa, 30 Juli 2024 Di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.

**c. Kepala Madrasah sebagai Administrator**

Kepala madrasah sebagai administrator dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di madrasah berperan melakukan pengelolaan kurikulum madrasah, sarana dan prasarana, keuangan, penilaian, serta pelatihan. Lukman selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

> "Kita melatih kaitanya dengan administrasi yang dibuat oleh guru, karena ada istilah yang baru dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, jadi harus mempersiapkan tentang rencana pembelajaran, sistem pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Jadi kaitanya dengan administrasi, kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, minim satu semester satu kali, kepala madrasah atau dengan memberikan surat tugas kepada guru senior untuk melakukan monitoring kepada guru yang mengajar dikelas maning-masing."[84]

Kemudian didukung dengan pernyataan Sumarni selaku waka kurikulum bahwa:

> "Kepala madrasah selalu memberikan tugas kepada bawahan kadang saya diamanati untuk menyusun perangkat pembelajaran, biasanya diawal rapat pembagian tugas saya mengasih mandat kepada guru untuk membuat administrasi, ada RPP, CP, modul ajar dan yang lainnya, dan disini belum jadi semua masih berjalan. Jadi nantinya setiap wali kelas membuat RPP, CP, modul ajar kemudian dikumpulkan ke saya selaku waka kurikulum."[85]

Dari hasil observasi diketahui peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba telah menjalankan perannya sebagai administrator, yaitu dengan pengelolaan sarana dan prasarana madrasah dalam menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka,[86] pembuatan administrasi pembelajaran seperti modul ajar, RPP, CP.[87] Kepala madrasah memberikan surat tugas kepada pendidik dengan mengikutsertakan

[84] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.
[85] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.
[86] Dokumen Sarana Prasarana MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun 2023. hlm. 34
[87] Dokumen Kurikulum MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024. hlm. 23

pendidik dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pengawas madrasah. Meskipun tidak setiap pelatihan hadirm tetapi minimal setiap pendidik pernah mengikuti pelatihan tersebut.[88]

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di MTs Al Hidayah Purwasaba dapat dilihat pada administrasi madrasah. Mulai dari pengelolaan sarana prasarana pendukung proses belajar mengajar, serta administrasi pembelajaran. Dari beberapa hal diatas selain sebagai pemimpin, kepala madrasah juga sebagai administrator. Hal ini dapat dilihat dalam implementasi kurikulum merdeka dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

**d. Kepala Madrasah sebagai Manajer**

Menurut pernyataan dari Lukman selaku kepala madrasah bahwa dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka disusun sesuai dengan kurikulum operasional madrasah (KOM) di MTs Al Hidayah Purwasaba sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Kurikulum Merdeka

   Lukman sebagai kepala madrasah mengatakan bahwa:

   > "Sebagai manajer banyak hal yang dilakukan mulai dari pengaturan jadwal kegiatan, waktu, kurikuler, extra kurikuler, P5 RA, materi pelajaran yang menjadi ciri khas/unggulan dari madrasah. Kemudian mengatur pembagian jadwal kepada guru yang sesuai dengan kompetensinya. Mengatur juga bagaimana meningkatkan profesionalisme kemampuan dari guru, minimal dalam satu semester guru harus mengikuti pelatihan baik online/ offline, dan guru wajib mengikuti MGMP."[89]

   Kemudian didukung pendapat dari waka kurikulum yaitu Sumarni bahwa:

   > "Sebagai manajer itu kepala madrasah, sudah melaksanakan dengan penuh tanggungjwab, ramah, profesional. Beliau juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka

[88] Observasi pada Selasa, 30 Juli 2024 Di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.
[89] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

di madrasah. Kemudian juga kami mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kementeriana agama baik yang secara online ataupun offline. Ya kita minimal dalam satu semester mengikuti pelatihan satu kali."[90]

Diperkuat juga dari Ma'rifah selaku guru kelas mengatakan bahwa:

"Ya sudah dikerjakan sesuai tugasnya, sudah dihandle oleh kepala sekolah. Dan beliau membagi tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, sudah diatur. Kami juga mengikuti pelatihan yang sudah diselenggarakan baik oleh madrasah sendiri maupun dari pemerintah. Hal ini kami lakukan ya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kita tentang implementasi kurikulum merdeka di madrasah."[91]

Dalam perencanaan implementasi kurikulum merdeka di madrasah, kepala madrasah membentuk tim pengembangan kurikulum merdeka yang terdiri dari komite madrasah, waka kurikulum, guru yang ditunjuk untuk melakukan penyusunan KOM (kurikulum operasional madrasah) yang setiap tahun dilakukan pengembangan. Kemudian kepala madrasah mengadakan beberapa program pelatihan laitannya dengan pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah, diantaranya:

a) IHT *(In House Training)* dengan mengundang narasumber dari pengawas madrasah untuk memberikan pencerahan aaupun pelatihan tentang kurikulum merdeka agar sesuai dengan kemanfaatanya.
b) Pendidik setiap semester minimal satu kali mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh kementerian agama baik yang secara online maupun yang offline yang dibuktikan dengan sertifikan pelatian.

[90] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.
[91] Wawancara dengan Perwakilan Guru Kelas MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 31 Juli 2024.

c) MGMP yang biasanya dilakukan oleh guru-guru mata pelajaran dalam dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai implementasi kurikulum merdeka, penyusunan modul ajar dan strategi pembelajaran dimasing-masing jenis dan jenjang pendidikan.[92]

Kemudian, diperkuat dengan data observasi kepala madrasah yang menunjukkan adanya pertemuan rutin dan pelaksanaan *In House Training* (IHT) sebagai persiapan dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di madrasah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa membantu pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di madrasah.[93]

Dengan diselenggarakannya program-program pelatihan dan pendampingan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kurikulum merdeka dan membantu pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Materi yang dilakukan pada saat pendampingan diantaranya :

a. Penguasaan konsep pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum merdeka, mencakup kajian dan diskusi mengenai alasan diberlakukannya kurikulum baru serta mengenai perubahan kurikulum.
b. Penyusunan RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran) yang disesuaikan dengan silabus yang disusun oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta strategi pembelajarannya dimasing-masing jenjang.
c. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan jenjang pendidikan.

[92] Dokumen Kurikulum Operasional MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024, hlm. 45.

[93] Observasi Pada Selasa 30 Juli 2024, di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.

d. Pelaksanaan evaluasi sesuai dengan kebutuhan dan kriteria.[94]

2. Pengorganisasian Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Disini kepala madrasah berperan dalam penyelenggaraan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran. Seperti menentukan isi materi dalam pembelajaran, kemudian pelaksanaan pembelajaran, pembagian tugas kepada pendidik dalam penerapan kurikulum merdeka. Lukman selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

> "Disini saya mengatur tugas terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka kepada guru dengan membuat pengaturan jadwal kegiatan, waktu pembelajaran, kurikuler, extra kurikuler, dan pelaksanaan P5 RA. Kemudian menentukan materi pelajaran yang menjadi unggulan dari madrasah kita. Kemudian mengatur pembagian jadwal kepada guru yang sesuai dengan kompetensinya."[95]

Kemudian didukung dengan pernyataan Sumarni selaku waka kurikulum bahwa:

> "Kepala madrasah melaksanakan dengan penuh tanggungjwab, seperti membagi tugas para guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah, kemudian menyusun jadwal pelajaran, menentukan kurikuler, program ekstrakurikuler dan pelaksanaan P5 RA. Beliau juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Kemudian juga kami mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kementeriana agama baik yang secara online ataupun offline."[96]

Dari data yang diperoleh dari observasi yaitu dalam implementasi kurikulum operasional madrasah, kepala madrasah membagi tugas serta tanggung jawab kepada pendidik. Selain itu kepala madrasah juga menjamin sarana dan prasarana pendukung

[94] Dokumen Kurikulum Operasional MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024, hlm. 56.

[95] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

[96] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

implementasi kurikulum merdeka di madrasah, membuat jadwal pelajaran, serta menentukan program ekstrakurikuler dan P5 RA yang disusun oleh wali kelas dan waka kurikulum. Kepala madrasah juga membentuk tim khusus dalam pengembangan kurikulum.[97] Dengan pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas dan mengawasi seberapa jauh para pendidik berinovasi dan berkreasi dalam penyusunan pembelajaran. Hal ini dilakukan supaya semuanya lebih terorganisir dengan baik sehingga implementasi kurikulum merdeka di madrasah dapat berjalan dengan efektif dan optimal.[98]

3. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah

Pelaksanaan kurikulum operasional madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba ini menyusun pembelajaran P5 RA (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila *Rahmatan Lil'alamin*).[99] Kurikulum merdeka di Pendidikan Nasional itu hanya P5, di Kementerian Agama itu P5 RA karena di madrasah berbasis nilai nilai keagamaan, maka nilai-nilai *Rohmatan Lil'alamin* untuk diterapkan di madrasah. Terdapat tujuh tema dalam P5 RA, yaitu:

a) Gaya Hidup Berkelanjutan
b) Bangunlah Jiwa dan Raganya
c) Bhineka Tunggal Ika
d) Demokrasi Pancasila
e) Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI
f) Kewirausahaan
g) Kebekerjaan

Lukman selaku kepala madrasah menjelaskan bahwa:

"Dalam P5 RA ini mempresentasikan keanekaragaman yang ada di Indonesia, disini madrasah tinggal mengatur program-program yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Kegiatan

[97] Dokumen Struktur Kurikulum MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024. hlm. 23-24.
[98] Observasi Pada Selasa 30 Juli 2024, di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.
[99] Dokumen Modul P5RA MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024. hlm. 15

P5 RA ini dilaksanakan pada setiap awal semester. Pertama kami laksanakan pada kelas 7 Tahun Pelajaran 2023/2024 dan yang sekarang pada kelas 7 dan 8 Tahun Pelajaran 2024/2025. Dikelas 9 tidak karena menggunakan Kurikulum 2013. Kegiatan pelaksanaan P5 RA ini disusun oleg wali kelas masing-masing dengan didampingi oleh waka kurikulum. Disini saya hanya memantau proses penyusunan P5 RA dan melihat langsung praktek peserta didik."[100]

Dari hasil observasi yang didapat tentang pelaksanaan kurikulum merdeka pada kegiatan P5 RA Tahun Pelajaran 2023/2024 oleh kelas 7 pada semester satu dan semester dua .[101] Dalam kegiatan P5 ini mengusung tema "Kewirausahaan", membuat karya makrame dan praktek membuat es cendol dawet yang dibuat oleh peserta didik dengan dibantu tutor dari luar. Disini wali kelas membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dalam pembuatannya yang disaksikan langsung oleh kepala madrasah, guru, dan peserta didik yang lain.[102]

4. Evaluasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Menurut Lukman selaku kepala madrasah mengatakan bahwa:

"Evaluasi secara rutin dilakukan minimal setiap akhir semester, pada saat sebelum pembagian raport dan setiap pertemuan kelulusan siswa, akan diadakan rapat bersama sekaligus evaluasi tentang pembelajaran yang selama ini dikakukan apakah sudah sesuaikah atau belum dengan visi misi yang dibuat yang kita tuangkan dalam kurikulum operasional."[103]

Kemudian diperkuat oleh Ma'rifat selaku guru kelas mengatakan bahwa:

"Kepala madrasah dalam melakukan evaluasi biasanya dengan melakukan kunjungan kelas ketika proses pembelajaran, kemudian memeriksa terkait dengan modul pembelajaran,

[100] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.
[101] Observasi Pada Selasa 30 Juli 2024, di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.
[102] Dokumen Kegiatan P5RA MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024, hlm. 23.
[103] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

starategi yang digunakan, RPP serta keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran kurikulum merdeka."[104]

Di MTs Al Hidayah ini melakukan evaluasi minimal satu tahun sekali dengan melihat perubahan yang terjadi dala proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan oleh kepala madrasah bersama komite sekolah dan yayasan serta pihak terkait lannya. Dengan melakukan peninjauan kelas ketika pembelajaran berlangsung, terkait stategi yang digunakan. Kemudian evaluasi dilakukan ketika akan pembagian hasil belajar peserta didik, seperti keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, peningkatan prestasi peserta didik. Evaluasi ini dilakukan adalah sebagai petunjuk atau arahan dari kepala madrasah mengenai hal-hal yang perlu diperbaiki dan mendapat solusi yang tepat.

Berdasarkan hasil penelitian, peran kepala madrasah sebagai manajer dalam implementasi kurikulum merdeka dapat terlihat dari proses pelaksanaannya. Dimulai dari perencanaan dalam penyusunan kurikulum operasional madrasah (KOM), kemudian dilanjut dengan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah supaya berjalan sesuai apa yang direncanakan. Dilanjut dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang tercantum dalam P5 RA. Yang terakhir evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui rapat rutin yang dilaksanakan di madrasah.

**e. Kepala Madrasah sebagai Supervisor**

Sebagai supervisor dalam implementasi kurikulum merdeka belajar, kepala madrasah melakukan monitoring, penilaian serta bimbingan melalui kegiatan supervisi administrasi, supervisi pelaksanaan dan supervisi penilaian/evaluasi terhadap pendidik secara

[104] Wawancara dengan Perwakilan Guru Kelas MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 31 Juli 2024.

berkala. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lukman selaku kepala madrasah dalam wawancara bahwa:

> "Kepala madrasah dalam satu semester malakukan supervisi kepada guru dari sisi administrasi, pelaksanaan, evaluasi. Jadi ketika pelaksanaan supervisi pertama dicek dokumen administrasi, pelaksanaan (masuk kelas saat guru mengajar), dokumen hasil penilaian peserta didik. Minimal tiga itu agar kami bisa memahami secara langsung tentang kebutuhan dari guru. Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaanya dan membutuhkan pelatihan kami menindak lanjuti dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, baik itu IHT, ataupun dimedia sosial."[105]

Kemudian pernyataan Sumarni selaku waka kurikulum sebagai berikut:

> "Kepala madrasah dalam penyelenggaraan pembelajaran disini guru selalu dikasih penilaian itu namanya supervisi guru yang dilaksanakan setahun dua kali, diawal semseter pertama dan kedua di semester kedua. Kepala madrasah kan nggak mungkin ya semua guru disupervisi oleh beliau, jadi saya sebagai waka kurikulum ikut membantu mensupervisi guru-guru yang ada dimadrasah."[106]

Dari hasil observasi, kepala madrasah sebagai supervisor di MTs Al Hidayah Purwasaba dengan mengecek keliling setiap kelas yang dibantu oleh waka kurikulum ataupun guru senior, hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana pendidik dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penelitian dapat diketahui peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka di MTs Al Hidayah Purwasaba sebagai supervisor. Disini kepala madrasah melakukan supervisi secara langsung terhadap pendidik secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kepala madrasah dalam mensupervisi ini dibantu oleh waka kurikulum dan guru senior di madrasah, hal ini dilakukan agar semua pendidik dapat

[105] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

[106] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

disupervisi secara maksimal. Supervisi di MTs Al Hidayah dilakukan di awal semseter pertama dan semester kedua. Kemudian setelah semua pendidik sudah disupervisi, hasilnya akan pada saat pertemuan rutin/rapat.[107] Tujuan dilakukannya supervisi di madrasah ini untuk memberikan penilaian terhadap pendidik dalam proses pembelajaran apakah sudah berjalan secara kondusif atau masih perlu perbaikan, agar nantinya dapat cepat ditindak lanjuti supaya menjadi lebih baik.[108]

**f. Kepala Madrasah sebagi *Leader* (Pemimpin)**

Sebagai pemimpin kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka sangat berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pendidik menghadapi kurikulum merdeka belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Lukman bahwa:

> "Kepala madrasah sebagai pemimpin memberikan contoh yg baik, mendampingi guru dan karyawan bagaimana meningktakan profesionalnya. Jadi kepala madrasah sebagai pemimpin tidak hanya memerintah tetapi juga membersamai siswa, guru utnuk meningkatkan kompetensi masing-masing. Disamping itu juga kita sudah membangun kedisiplinan untuk seluruh guru dengan adanya fingerprint, absen secara online untuk para ASN, ini membuktikan bahwa kita bekerja itu dengan waktu yang ada dan butuh koordinasi sehingga apa yg kita lakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan"[109]

Kemudian Ma'rifah selaku guru kelas juga menyatakan bahwa: "Kepala madrasah sebagai pemimpin selalu melakukan tugasnya dengan baik ya selama ini, memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar kaitannya dengan kurikulum merdeka. Beliau selalu mengusahakan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik disini."[110]

Berdasarkan data hasil observasi yang dilakukan peneliti, dalam menjalankan tugas dan kegiatan kepala madrasah dibantu oleh

---

[107] Dokumen Supervisi Guru MTs Al Hidayah Purwasaba Tahun Pelajaran 2023/2024. hlm. 54

[108] Observasi Pada Selasa 30 Juli 2024, di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.

[109] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

[110] Wawancara dengan Perwakilan Guru Kelas di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 31 Juli 2024.

para guru dan karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing agar dapat tercapai sesuai dengan harapan. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan kepala madrasah kepada pendidik, dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi, kendala dalam menjalankan program madrasah yang disusun ataupun yang belum terlaksana.[111]

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba adalah sebagai pemimpin madrasah. Sebagai pemimpin, kepala madrasah sebagai penentu keberhasilan dari implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Dengan karakter yang dimiliki oleh seorang pemimpin, seperti keahlian, komunikasi yang baik, pengetahuan yang luas, serta pengalaman yang mumpuni dapat membawa pengaruh besar terhadap perkembangan kurikulum merdeka di madrasah.

**g. Kepala Madrasah sebagai Motivator**

Berdasarkan pernyataan dari Lukman selaku kepala madrasah dalam wawancara dengan peneliti, bahwa:

> "Kami memberikan motivasi kepada guru dan karyawan, ya namanya kerja ya memberikan penghargaan kepada bapak ibu guru, nah penghargaan itu tidak harus materi, ucapan selamat, acungan jempol itu juga termasuk penghargaan terhadap bapak ibu guru yang berprestasi. Disisi lain juga bagaimana memotivasi diri, karena orang yang terlibat dalam satu kelompok tanpa ada motivasi diri maka kegagalan akan snagnat mudah. Makanya pertama motivasi diri yang kedua kebersamaan. Motivasi kepada guru itu biasanya saya lakukan di group whatsapp, melalui rapat-rapat, jadi biasanya dalam rapat saya sampaikan motivasi dari saya sendiri ataupun dari atasan yang kemudian saya sampaikan kepada guru-guru. Tujuan agar mereka melakukan tugas tetap bahagia dan senang."[112]

[111] Observasi Pada Selasa 30 Juli 2024, di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.

[112] Wawancara dengan Kepala Madrasah di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

Pernyataan diatas diperjelas lagi oleh Sumarni selaku waka kurikulum bahwa:

> "Setiap ada kegiatan baik terkait kurikulum terkait kesiswaan kita selalu minta pertimbangan kepada kepala madrasah, dan kepala madrasah selalu memberikan saran/solusi bagaimana penyelenggaraan ini terlaksana dengan baik, kalo memang dalam timing setting kurang pas kepala madrasah memberikan saran/solusi terbaik. Selain itu kemarin kita menang perlombaan, kepala madrasah selalu memberikan reward ucapan terimakasih kepada guru dan juga sejumlah uang sebagai penghargaan terhadap guru yang telah membimbing dan berusaha mempersiapkan yang terbaik. Untuk panishmen di madrasah kami masih teguran peringantan, contohnya ya dipanggil ketika mereka meninggalkan madrasah tanpa ijin kemudian ditindaklanjuti seperti itu."[113]

Dari hasil data yang diperoleh saat observasi yaitu kepala madrasah Al Hidayah Purwasaba ini selalu memberikan perlakukan yang baik terhadap seluruh pegawai dan karyawan di madrasah. Kepala madrasah selalu memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan berupa pemberian reward atau penghargaan maupun bentuk semangat dukungan moral. Seperti waktu madrasah memenangkan perlombaan, kepala madrasah memberikan penghargaan kepada pendidik yang mendampingi perlombaan dan kepada peserta didik yang mengikuti lomba dengan memberikan sejumlah uang sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan dan prestasi yang telah diraih. Kemudian pada setiap melaksanakan rapat rutinan biasanya kepala madrasah selalu memberikan semangat dan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan MTs Al Hidayah Purwasaba.[114]

Dari hasil penelitian yang dilakukan, kepala madrasah dalam menjalankan peran sebagai motivator yaitu dengan memberikan dorongan kepada pendidik dalam implementasi kurikulum merdeka

[113] Wawancara dengan Waka Kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba, tanggal 30 Juli 2024.

[114] Observasi Pada Selasa 30 Juli 2024, di MTs Al Hidayah Purwasaba, Pukul 09.50 WIB.

belajar di madrasah. Biasanya kepala madrasah meneberikan motivasi pada saat rapat rutinan, disini kepala sekolah memberikan dorongan semangat kepada pendidik dalam melaksanakan kurikulum merdeka dalam proses pembelajaran.

## B. Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan setelah data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun. Data tersebut kemudian disesuaikan dengan teori terkait. Analisis dilakukan untuk melihat peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba:

### 1. Analisis Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin pendidikan yang diharapkan dapat membantu standar dalam memahami tujuan yang akan dicapai bersama. Kepala madrasah memberikan kesempatan kepada staf untuk saling tukar pendapat dan gagasan sebelum menentukan tujuan yang diinginkan bersama.[115] Oleh karena itu, kepala madrasah memiliki peran yang harus dijalankan serta tanggungjawab untuk menjadikan lembaga pendidikan yang lebih berkualitas.

Menurut teori Mulyasa peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum yaitu sebagai *educator*, *developer*, administrator, manajer, supervisor, *leader* (pemimpin), dan motivator.[116]

1. Kepala Madrasah sebagai *Educator* atau Pendidik

   Kepala madrasah sebagai pendidik memiliki tanggung jawab dalam membimbing dan memberikan arahan dalam proses implementasi kurikulum merdeka sekaligus menjadi contoh bagi seluruh warga sekolah. Hal ini dapat menunjukan bahwa peran kepala sekolah sebagai pendidik *(edocator)* mampu memberikan

[115] Lazaruth, *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*.

[116] E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rasdakarya., 2005) hlm. 78.

tauladan/contoh kepada warga sekolah.[117] Dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka guru lebih profesional melalui berbagai macam pembinaan dan pelatihan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, kepala sekolah sebagai *educator* atau pendidik mengadakan rapat koordinasi rutin dengan para guru yang membahas mengenai kurikulum merdeka dan evaluasi. Persiapan proses pembelajaran dan beberapa program-program yang mendukung kurikulum merdeka. Kepala sekolah melaksanakan perannya menjadi mediator dan motivator keikutsertaan guru dalam pelatihan kurikulum. Kepala sekolah juga berperan sebagai partisipator dalam rapat atau diskusi secara rutin. Kepala sekolah juga sebagai supervisor dan evaluator dalam implementasi kurikulum merdeka.

2. Kepala Madrasah sebagai *Developer* atau Pengembang

Kepala madrasah sebagai pengembang kurikulum memiliki peran serta tanggungjawab yang besar dalam mengelola lembaga pendidikan. Terlebih dalam mendesain kurikulum yang sesuai dengan tujuan serta isi pembelajaran yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik.[118]

Berdasarkan hasil data yang didapatkan, peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka adalah sebagai *developer* (pengembang). Sebagai pengembang, kepala madrasah mengelola perubahan dan pengembangan kurikulum di madrasah. Dengan dibantu oleh tim pengembang kurikulum yang telah dibentuk yang terdiri dari kepala madrasah sendiri sebagai penanggungjawab dibantu dengan waka kurikulum, para guru dan komite madrasah sebagai pelaksana,

[117] Erus Rusdiana, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," IJEMAR (Indonesian Jounal of Education Management & Administration Review). Vol. 2, no. 1 (2018): hlm. 232–36.

[118] Evy Ramadina, "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar," Mozaic Islam Nusantara, Vol. 7, No. 2 (2021): hlm. 131–42.

menyusun modul ajar, merencanakan P5RA, serta mendesain strategi dalam pengembangan kurikulum agar dapat tercapai sesuai dengan rencana. Kemudian memberikan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar-seminar terhadap pendidik untuk meningkatkan pemahamannya terkait dengan kurikulum merdeka. Dengan fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal agar pelaksanaan kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai harapan. Kepala madrasah juga menetapkan strategi yang sesuai untuk mengembangkan kurikulum agar dapat mencapai tujuan kurikulum.

Kepala madrasah selalu mengadakan rapat rutin dengan para guru, guna memberikan pemahaman, bimbingan dan tanggung jawab serta tugas-tugas guru dalam mendidik dan mengajar. Dalam meningkatkan kompetensi guru terlebih dahulu kepala madrasah menentukan program serta menyusunnya dalam program tahunan. Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Kegiatan Anggaran Madrasah (RKAM), disusun melibatkan personil sekolah terutama guru, pengembangan profesi guru melalui kegiatan MKKS. Serta dengan melakukan bimbingan pengajaran dan pelatihan.

3. Kepala Madrasah sebagai Administrator

Sebagai administrator memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan dan pengajaran, seperti mengelola kurikulum, sarana prasarana, tenaga pendidik agar dalam penerapannya dapat berjalan dengan baik. Sebagai administrator kepala madrasah mempunyai fungsi integral disetiap proses pembelajaran di madrasah.[119]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, kepala madrasah sebagai administrator yaitu dengan pengelolaan sarana dan prasarana madrasah dalam menunjang pelaksanaan kurikulum merdeka, pembuatan administrasi

[119] Hamidah D dan Julkifli, "Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor Di Sekolah," Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan. Vol. 10, No. 2 (2021): hlm. 41.

pembelajaran seperti modul ajar, RPP, CP. Kepala madrasah memberikan dukungan dengan mengikutsertakan pendidik dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pengawas madrasah.

Penerapan merdeka belajar melalui langkah-langkah kepala mandrasah menerapkan kebijakan yang mendukung merdeka belajar, mendorong pendidik agar dapat melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan, memotivasi peserta didik agar memiliki kesiapan dan suasana hati untuk belajar, melibatkan orang tua dan lingkungan masyarakat secara aktif, berkolaborasi dengan dinas pendidikan mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kompentensi guru.

4. Kepala Madrasah sebagai Manajer

Sebagai manajer kepala madrasah berperan penting dalam mengembangkan pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum dan pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam perannya sebagai manajer disini lebih memfokuskan pada aspek kemanajeran pembelajaran seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi untuk menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik.[120]

Dari data yang diperoleh peneliti, kepala madrasah sebagai manajer dalam implementasi kurikulum merdeka dapat terlihat dari proses pelaksanaannya. Dimulai dari perencanaan dalam penyusunan kurikulum operasional madrasah (KOM), kemudian dilanjut dengan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala madrasah agar berjalan sesuai apa yang direncanakan. Dilanjut dengan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka belajar yang tercantum dalam P5 RA. Dan yang terakhir evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh kepala madrasah melalui rapat rutin yang diikuti oleh seluruh guru dan karyawan.

[120] Ilmin Syakir dan Sri Hartiningsih, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator (Studi Multisitus) Di MIN 1 Dan MIN 2 Flores Timur," Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 6, No. 2 (2022): hlm. 197–208.

Sebagai manajer dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, kepala madrasah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Kepala madrasah bersama dengan tim manajemen sekolah, melakukan rapat koordinasi. Rapat ini bertujuan merumuskan serta menetapkan program dalam implementasi merdeka belajar yang akan diterapkan di sekolah.

5. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Kepala madrasah sebagai supervisor memiliki tugas melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap profesionalitas guru dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya. Hal ini dilakukan agar kegiatan yang dilaksanakan di madrasah tetap terarah terhadap tujuan yang telah disepakati bersama.[121]

Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti, kepala madrasah melakukan supervisi secara langsung terhadap pendidik secara langsung saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Kepala madrasah dalam mensupervisi dibantu oleh waka kurikulum dan guru senior di madrasah, hal ini dilakukan agar semua pendidik dapat disupervisi secara maksimal. Supervisi di MTs Al Hidayah dilakukan di awal semester pertama dan semester kedua. Tujuan dilakukannya supervisi di madrasah yaitu untuk memberikan penilaian terhadap pendidik dalam proses pembelajaran apakah sudah berjalan secara kondusif atau masih perlu perbaikan, agar nantinya dapat cepat ditindak lanjuti supaya menjadi lebih baik.

Kepala sekolah juga melakukan pembinaan melalui kegiatan peer teaching (tutor sebaya) terjadwal untuk melihat sejauh mana masing-masing guru memahami dan menerapkan pembelajaran diferensiasi. Hal ini dilakukan secara rutin bahwa kepala sekolah selalu melakukan supervisi berkaitan dengan hal tersebut sampai

[121] E Mulyasa, Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan (Bandung: PT Remaja Rasdakarya., 2005) hlm. 78.

dengan evaluasi yang diberikan guru dalam penerapan konsep diferensiasi yang ada di dalam kelas. Kita ketahui bahwa pembelajaran diferensiasi adalah pembelajaran memberikan keleluasaan siswa sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa. Dengan adanya kegiatan peer teaching ini, guru saling berbagi pengalaman. Kepala sekolah selalu mengadakan refleksi dan evaluasi tentang kegiatan tersebut. Kegiatan diskusi dan sharing materi tentang kurikulum merdeka tetap terjadwal dan dipelajari oleh guru-guru sebagai bahan evaluasi pembelajaran yang dilakukan.

6. Kepala Madrasah sebagai *Leader* (Pemimpin)

Kepala madrasah sebagai pemimpin berperan dalam hal mengembangkan sumber daya sekolah secara optimal. Selain itu juga mampu menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama stakeholder madrasah.[122]

Hasil data yang didapatkan peneliti, dalam menjalankan tugas dan kegiatan kepala madrasah dibantu oleh para guru dan karyawan sesuai dengan bidangnya masing-masing agar dapat tercapai sesuai dengan harapan. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan kepala madrasah kepada pendidik, dapat mengetahui permasalahan yang dihadapi, kendala dalam menjalankan program madrasah yang disusun ataupun yang belum terlaksana.

Kepala madrasah telah mengupayakan memberikan bimbingan kepada guru seperti seminar, pelatihan tertentu. Kemudian kepala madrasah juga mengadakan pertemuan dengan para guru, guna mendengarkan semua keluhan atau permasalahan dari para guru. Dari keluhan atau permasalahan para guru tersebut, maka akan dicarikan cara atau solusinya secara bersama-sama.

[122] S Bustan, Herculanus Bahari Sindju, dan Masluyah Suib, "Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik Dan Pemimpin Di Sekolah Dasar," Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa. Vol. 2, No. 4 (2013): hlm. 1–16.

7. Kepala Madrasah sebagai Motivator

Sebagai motivator tentunya kepala madrasah menjadi peran yang sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan inspiratif. Kepala madrasah mampu menciptakan hubungan kerja yang baik dengan bawahannya, sehingga dapat meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah.[123]

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, memberikan perlakukan yang baik terhadap seluruh pegawai dan karyawan di madrasah. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada pendidik dan tenaga kependidikan berupa pemberian reward atau penghargaan maupun bentuk semangat dukungan moral. Sebagai seorang motivator kepala sekolah sering melakukan motivasi pada siswa dimana siswa cenderung mudah jenuh, tidak hanya pada siswa tapi juga guru dan tenaga pendidik agar terus melecutkan semangat untuk mengimplementasikan merdeka belajar secara maksimal dan menciptakan siswa berprofil pelajar pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sejalan dengan teori yang telah dipaparkan, kepala MTs Al Hidayah Purwasaba telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah dimulai dari segi perencanaan dengan membentuk tim pengembang kurikulum kemudian membuat modul ajar, merencanakan P5RA serta menyusun strategi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Kemudian dari segi pengorganisasian, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaan kurikulum merdaka seperti pendidik yang belum memahami betul mengenai kurikulum merdeka, tetapi kepala madrasah bertanggung jawab dengan mengadakan kegiatan sebagai penunjang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Seperti dengan

[123] Mulyatun Nikmah, Dedi Irawan, dkk, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru," Ejurnal_Stitpringsewu Vol. 2, No. 1 (2017) hlm. 3.

mengadakan pelatihan-pelatihan, seminar, workshop baik dengan mendatangkan tutor ataupun mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kementerian pendidikan. Selain itu kepala madrasah juga melakukan pendampingan terhadap pendidik sebagai bentuk pengoptimalan kinerja dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Kemudian kepala madrasah juga melakukan monitoring serta evaluasi secara berkala untuk mengetahui efektivitas dalam implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

# BAB V
# PENUTUP

## A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis peneliti pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba, kepala madrasah bertanggungjawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, mengelola sumber daya pendidikan, serta memastikan bahwa pendidik dan peserta didik mendapatkan pelatihan dan dukungan yang diperlukan. Kepala madrasah juga beradaptasi dengan perubahan dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peran kepala madrasah meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Sebagai *educator* (pendidik) kepala madrasah membimbing, mengarahkan, serta meningkatkan kompetensi pendidik melalui pelatihan-pelatihan, seperti seminar, *In House Training* (IHT), MGMP, dan dari kedinasan. Selain itu kepala madrasah juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar pendidik dapat menerima materi dengan baik. Kepala madrasah juga memastikan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum merdeka dari mulai perencanaan pembelajaran sampai dengan evaluasi pada rapat rutinan.

b. Sebagai *developer* (pengembang) kepala madrasah bertnggungjawab dalam menyusun, melaksanakan serta mengevaluasi kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kepala madrasah juga memastikan sumber daya pendidikan mendukung dalam implementasi kurikulum.

c. Sebagai administrator kepala madrasah melakukan perencanaan terkait dengan kurikulum, pembuatan administrasi kurikulum, sarana prasarana, keuangan dengan dibantu oleh waka kurikulum, waka kesiswaan, waka sarana prasarana, dan bagian tata usaha. Kepala madrasah menyusun struktur organisasi yang jelas serta sesuai dengan

tupoksinya masing-masing yang diharapkan dapat efektif dan menjamin dalam kelancaran operasional madrasah.

d. Kepala madrasah sebagai manajer yaitu dengan merencanakan kurikulum operasional madrasah, pengorganisasian pembelajaran kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka, serta evaluasi pembelajaran kurikulum merdeka. Dalam hal ini kepala madrasah selalu melibatkan guru dalam proses perencanaan strategi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu kepala madrasah juga meningkatkan kinerja dan kualitas pendidikan seta menciptakan budaya kerja yang positif.
e. Kepala madrasah sebagai supervisor yaitu dengan melakukan pengawasan monitoring, penilaian serta bimbingan terhadap pendidik. Supervisi di MTs Al Hidayah Purwasaba dilaksanakan setahun dua kali yaitu di awal semester pertama dan di semester kedua. Dalam hal ini kepala madrasah dan dibantu oleh guru senior atau waka kurikulum untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja pendidik dengan melakukan kunjungan kelas, kemudian setelah dilakukan penilaian akan disampaikan ketika rapat dilaksanakan.
f. Kepala madrasah sebagai *leader* (pemimpin) yaitu dengan melaksanakan tugas dan tanggungjawab sebagai pemimpin. Sebagai pemimpin selalu memberikan contoh dan teladan yang baik bagi seluruh warga madrasah. Selain itu kepala madrasah juga membangun hubungan baik dengan guru, peserta didik, orangtua, serta menciptakan dukungan masyarakat untuk kemajuan pendidikan di madrasah.
g. Sebagai motivator kepala madrasah berperan dalam memberikan dorongan, dukungan dan bimbingan kepada pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti melalui evaluasi yang dilakukan kepala madrasah, disini dapat memberikan masukan atau kritikan yang mendukung serta solusi untuk menyelesaikan tantangan atau kesulitan yang dihadapi oleh pendidik.

## B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan dan sangat jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti, diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti dalam menyajikan data yang tentu saja mempengaruhi kualitas analisis data hasil penelitian dalam mengolah kata dalam penulisan penelitian. Sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal.
2. Peneliti kurang optimal karena keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, serta narasumber yang memiliki kesibukan lain.
3. Keterbatasan pengetahuan peneliti, yang mengakibatkan penelitian ini belum mencapai tingkat yang diharapkan. Mengingat keterbatasan tersebut, peneliti berusaha untuk tetap objektif dab berhati-hati dengan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang ada.

## C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa keterbatasan diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

   Sebagai pemimpin lembaga pendidikan kepala madrasah diharapkan mampu menjadi teladan yang baik, selalu memberikan arahan, bimbingan, memberikan motivasi dan semangat kepada pendidik agar bisa meningkatkan kinerja pendidik. Kepala madrasah juga perlu memastikan bahwa pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan sesuai dengan merdeka belajar.
2. Pendidik

   Sebagai pendidik diharapkan untuk selalu semangat, konsisten dan optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, selalu berinovasi dan berpikir kreatif dalam setiap perubahannya, serta meningkatkan kualitas kinerja untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik juga harus terus meningkatkan pemahaman tentang konsep

kurikulum merdeka belajar dengan mengikuti pelaatihan-pelatihan yang ada dan pengembangan profesional.

3. Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai tema yang sama, agar merealisasikan observasi dan dokumentasi yang lebih lengkap agar bisa menjadi contoh. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda agar mendapatkan gambaran yang lebih luas dan lebih banyak untuk dijadikan referensi. Selin itu juga dapat lebih mengembangkan metode yang lebih inovatif dalam memperoleh berbagai komponen dari kurikulum merdeka.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## DAFTAR PUSTAKA


Aji Sugiri, Wiku, dan Sigit Pristmoko. 2020 . "Perspektif Asesmen Autentik Sebagai Alat Evaluasi dalam Merdeka Belajar." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4: 53.

Alami, Yasni, dan Dudun Najmudin. 2020. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah." *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)* 5, no. 1: 43–61.

Alamsyah, Helmi. 2022. *Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTs Nurul Islam Randudongkal Kabupaten Pemalang*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Andriani, Windy. 2013. "Pentingnya Perkembangan Pembaharuan Kurikulum dan Permasalahannya Oleh."

Anggraini, D. L., dan Faizah Yulianti, M. 2022. *Peran guru dalam mengembangan kurikulum merdeka*. Jakarta: Cendekia.

Arief Adha, Wahyu, dan Siska Fadhila. 2023. "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Ibtida: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 3, no. 1.

Armansyah, dan dkk. 2020. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 4 Kota Lhokseumawe." *Jurnal Idarah* 4, no. 1: 92.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.

Azharuddin. 2020. "Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal Islam Hamzah Fansuri* 3, no. 2: 158–68.

Baedowi Yusuf, Muhammad. 2022. *Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTs Negeri 1 Purbalingga*. *Skripsi UIN SAIZU Purwokerto*. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Bahri, Syamsul. 2011. "Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya." *Jurnal Ilmiyah Islam Futura* XI, no. 1: 23.

Bustan, S, Herculanus Bahari Sindju, dan Masluyah Suib. 2013. "Tugas Kepala Sekolah Sebagai Pendidik dan Pemimpin di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 2, no. 4: 1–16.

D, Hamidah, dan Julkifli. 2021. "Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dan Supervisor DiLingkungan Sekolah." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10, no. 2: 41.

Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

E, Andari. 2022. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)." *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1, no. 2: 65–79.

Gunanto. 2022. *Kurikulum Merdeka Berbasis Akhlak Mulia*.

Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rosdakarya.

Hamirul. 2019. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Edukator Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMA Negeri I Muara Bungo." *Efektor* 6, no. 1: 52.

Hasim, Evi. 2020. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo "Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Ilmiah Menuju Anak Merdeka Bela*.

Hasmori Annas Akhmal, Sarju Hussin, Norihan Sabri Ismail, Hamzah Rohana, dan Saud Sukri Muhammad. 2011 . "Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat : Satu Integrasi." *Journal of Edupres* 1, no. September: 350–56.

Ibrahim, Sulaiman. 2017. "Pendidikan tentang Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari (JIAJ) Volume* 2, no. 2: 143–55.

Istiani, Marzoan, dan Rusman Hadi. 2023 . "Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 4: 125–35. https://jurnalrinjanipendidikan.com/index.php/JR-PGSD.

James. 2013. *Kualitas Kepala Sekolah Yang Efektif*. Jakarta: Tim Indeks.

Jojor, Anita, dan Hotmaulina Sihotang. 2022 . "Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 ( Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan )." *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, No. 4 : 5150–61.

Kebudayaan, 2007. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kemdikbud.2024. "Latar Belakang Kurikulum Merdeka." Web Kurikulum Merdeka.

Diakses 29 Juni https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka.

Kemendikbud. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

"Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Mandiri di Madrasah,".

Khotimah, Siti, dan Triana Rosalina Noor. 2024. "Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Nuris Journal of Education and Islamic Studies* 4, no. 1: 33–42. https://doi.org/10.52620/jeis.v4i1.64.

Kusnohadi. "Esensi Merdeka Belajar Yang Sebenarnya," 2020. https://lpmpjatim.kemendikbud.go.id/Site/Detailpost/Esensi-Merdeka-Belajar-Yang-Sebenarnya.

Lazaruth, Soewadji. 1994. *Kepala Sekolah dan Tanggung Jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius.

Lestari, Diah, Masduki Asbari, dan Eka Erma Yani. 2023. "Kurikulum Merdeka: Hakikat kurikulum dalam pendidikan." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2, no. 6: 85–88.

Maghfuri, Amin, dan Rasmuin Rasmuin. 2019. "Dinamika Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Pada Abad Ke-20 (Analisis Historis Implementasi Kurikulum Madrasah)." *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 3, no. 1: 1. https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i1.794.

Marno, dan Triyo Supriyanto. 2013. *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mulyasa. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rasdakarya.

———. 2013. *Pengembangan da Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rasdakarya.

N.Z, Zahra, dan S. Putri. 2016. *Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Kinerja Guru: Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah (MI) fathul Ulum Poteran TlangoSumenep*. Jakarta: Bumi Aksara Nawawi.

Nai, Hendrikus, dan Wiwik Wijayanti. 2018. "Pelaksanaan tugas dan fungsi kepala sekolah pendidikan menengah negeri." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen*

*Pendidikan* 6, no. 2: 183. https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.10182.

Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nazia, Ayang Mita, dan Kasja Eka Waluyo. 2022 .“Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no. 4: 4512–22.

Nikmah, Mulyatun, Dedi Irawan, dan dkk. 2017. “Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja GurU.” *Ejurnal_STITPRINGSEWU* 2, no. 1.

Nurnatio, Agus Purwanto. 2019. *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah Sebagai Manager Dan Leader)*. Yogyakarta: Interlude.

Pendidikan, Kementerian. 2017. *Panduan Kerja Kepala Sekolah Selama Masa Pandemi*. Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

R, Langke. 2021. “Implementasi merdeka belajar di Madrasah.” *Journal of Islamic Education Leadership* 1, no. 2: 125–35.

Ramadina, Evy. 2021. “Peran Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Mozaic Islam Nusantara* 7, no. 2: 132.

———. 2021 .“Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Unusia* 7, no. 2: 131–42.

———.2021. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Mozaic Islam Nusantara* 7, no. 2: 131–42.

Rijali, Ahmad.2018. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33: 81–95.

Rita Fiantika, Feny. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Rivai, Veithzal, dan Sylviana Murni. 2009. *Education Managemant: Teori Dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo.

Rusdiana, Erus. 2018. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Sebagai Educator dalam Meningkatkan Kompetensi Guru.” *IJEMAR (Indonesian Jounal of education management & administration review)* 2, no. 1: 232–36.

Salsabila Putri, Farsya, dan Muhammad Roisul Basyar. 2023. “Peran Kepemimpinan

Kepala Sekolah dalam Penerapan Program Program Merdeka Belajar di Sekolah." *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum dan Administrasi Negara* 1, no. 4: 292–300.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sunardi. 2015. "Fungsi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Manajer Pendidikan* 9, no. 6: 800–888.

Syakir, Ilmin, dan Sri Hartiningsih. 2022. "Peran Kepala Sekolah Sebagai administrator (studi multisitus) di MIN 1 dan MIN 2 Flores Timur." *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 6, no. 2 : 197–208.

Tjalla, Awaluddin, Iva Sarifah, Siska Merrydian, dan Yofran Hengki Ndoluanak. 2024. "Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah: Pendidikan yang Memerdekakan." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 3: 2382–91. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3700.

Usanto, S. 2022. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa*. Cakrawala Repositori IMWI.

Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudin. 2018. "Optimasi Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal kependidikan* 6, no. 2: 249–65.

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

**Lampiran 1 Pedoman Penelitian**

**1. Pedoman Wawancara**

**a. Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah**

Narasumber : Lukman, M.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024

Waktu : 08.50 WIB

Tempat : Kantor Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba

1. Bagaimana alur implementasi kurikulum di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Dimulai dari juli 2023 (2023/2024) satu tahun lahu, jadi sudah 2 tahun. Implementasi kurikulum sesuai yang ditetapkan kementrian agama pusat. Terdapat SK yang diterbitkan oleh direktorat pendidikan madrasah kementrian agama jakarta.

2. Bagaimana kewenangan kepala madrasah dalam implementasi kurikulum?

   Jawab: Kewenangan dalam ikm jadi madrasah diberi kewenangan untuk penerapan kurikulum sistem pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Sehingga yang menjadi ciri khas madrasah tertentu bisa menjadi kelebihan dibanding dengan madrasah lain sebagai ciri khas dalam pengembangan karakter merdeka belajar sesuai kebutuhan siswa.

3. Apakah sarana dan prasarana sudah mecukupi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar?

   Jawab: Sarana prasarana yang tersedia di MTs Al Hidayah ini hampir 70% sudah terpenuhi ya, jadi pendidik tinggal menggunakan dan memanfaatkannya fasilitas yang telah madrasah sediakan.

4. Siapa saja yang terlibat dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Dalam pengembangan kurmed membentuk tim pengembangan kurmed yg terdiri dari komite madrasah, waka

kurikulum, guru yang ditunjuk untuk melakukan penyusunan KOM (kurikulum operasional madrasah) setiap tahun dilakukan pengembangan.

5. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum merdeka di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Proses pelaksanaan pertama awal tahun guru2 diberi peningkatan kapasitas kaitannya dengan kurmed, diadakan rapat bersama koordinasi bgm cara meingkatkan proses pembelajaran kepada siswa, guru dipandu waka kurikulum membuat rencana pembelajaran, alokasi waktu, media yang dipake, sampe ke evalusai. Jadi proses belajar mengajar sesuai dengan karakter kurmed. (1 Rapat awal tahun, kaitanya dg KOM rapat bersama, 2 rapat kaitan dengan pelaksanaan monitoring, nanti kepala madrasah untuk seluruh guru yang mengajar dikelas, 3 rapat ketika akan melaksanakan evaluasi, 4 rapat laporan guru kaitan dengan hasil evaluasi kepada kamad) rutin dilakukan karena kurmed baru jadi masih butuh pendampingan.

6. Strategi seperti apa yang sekolah lakukan dalam mempersiapkan kurikulum merdeka?

   Jawab: Strategi mengacu pada pedoman yang direkomendasikan dari kementrian agama kemudian kita sampaikan kepada guru, kemudian disesuaikan dengan kurikulum dan siswa. Disini peran guru sangat penting dalam pengembangan kurikulum ataupun memanaj bagaimana kurikulum sebagai acuan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik.

7. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai educator/pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kami sering menyampaikan kepada bapak ibu guru bahwa kurikulum berbeda dengan sistem yg diterapkan harus berbeda, jaman berbeda maka metode yang digunakan ya berbeda. Jadi

peran kepala madrasah menjadi ujung tombak bagaimana memotivasi guru, membimbing, mengarahkan, memberi pemahaman kepada guru agar semua guru bisa mengikuti perkembangan zaman khususnya dengan adanya kurikulum yang baru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan. Sehingga nanti hasil positif bisa terlihat secara nyata atau jelas.

8. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai developer (pengembang) dalam Implementasi kurikulum merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah sebagai pengembang dalam implementasi kurikulum merdeka, jadi madrasah diberi kewenangan untuk penerapan kurikulum sistem pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Sehingga yang menjadi ciri khas madrasah tertentu bisa menjadi kelebihan dibanding dengan madrasah lain sebagai ciri khas dalam pengembangan karakter merdeka belajar sesuai kebutuhan siswa. Disini kepala madrasah berperan mendesain kurikulum yang akan diterapkan di madrasah serta menentukan strategi dalam pengembangan kurikulum merdeka agar dapat terlaksana secara maksimal.

9. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai administrator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kita melatih kaitanya dengan administrasi yang dibuat oleh guru, karena ada istilah yang baru dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, jadi harus mempersiapkan tentang rencana pembelajaran, sistem pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Jadi kaitanya dengan administrasi, kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, minim satu semester satu kali, kepala madrasah ataupun menunjuk guru senior untuk melakukan monitoring kepada guru yang mengajar dikelas maning-masing.

10. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manager dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

    Jawab: Sebagai manajer banyak hal yang dilakukan mulai dari pengaturan jadwal kegiatan, waktu, kurikuler, extra kurikuler, P5 RA, materi pelajaran yang menjadi ciri khas/unggulan dari madrasah. Kemudian mengatur pembagian jadwal kepada guru yang sesuai dengan kompetensinya. Mengatur juga bagaimana meningkatkan profesionalisme kemampuan dari guru, minimal dalam satu semester guru harus mengikuti pelatihan baik online/ offline, dan guru wajib mengikuti MGMP.

11. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader/pemimpin dalam Implenetasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

    Jawab: Kepala madrasah sebagai pemimpin memberikan contoh yang baik, mendampingi guru dan karyawan bagaimana meningktakan profesionalnya. Jadi kepala madrasah sebagai pemimpin tidak hanya memerintah tetapi juga membersamai siswa, guru utnuk meningkatkan kompetensi masing-masing. Disamping itu juga kita sudah membangun kedisiplinan untuk seluruh guru dengan adanya fingerprint, absen secara online untuk para ASN, ini membuktikan bahwa kita bekerja itu dengan waktu yang ada dan butuh koordinasi sehingga apa yg kita lakukan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

12. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam Implenetasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

    Jawab: Kepala madrasah dalam satu semester malakukan supervisi kepada guru dari sisi administrasi, pelaksanaan, evaluasi. Jadi ketika pelaksanaan supervisi pertama dicek dokumen administrasi, pelaksanaan (masuk kelas saat guru mengajar), dokumen hasil

penilaian peserta didik. Minimal tiga itu agar kami bisa memahami secara langsung tentang kebutuhan dari guru. Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaanya dan membutuhkan pelatihan kami menindak lanjuti dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, baik itu IHT, ataupun dimedia sosial.

13. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai monitor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

    Jawab: Kami memberikan motivasi kepada guru dan karyawan, ya namanya kerja ya memberikan penghargaan kepada bapak ibu guru, nah penghargaan itu tidak harus materi, ucapan selamat, acungan jempol itu juga termasuk penghargaan terhadap bapak ibu guru yang berprestasi. Disisi lain juga bagaimana memotivasi diri, karena orang yang terlibat dalam satu kelompok tanpa ada motivasi diri maka kegagalan akan snagnat mudah. Makanya pertama motivasi diri yang kedua kebersamaan. Motivasi kepada guru itu biasanya saya lakukan di group whatsapp, melalui rapat-rapat, jadi biasanya dalam rapat saya sampaikan motivasi dari saya sendiri ataupun dari atasan yang kemudian saya sampaikan kepada guru-guru. Tujuan agar mereka melakukan tugas tetap bahagia dan senang.

14. Apakah ada program kepala madrasah yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Belajar? Jika ada, apakah program tersebut telah berhasil dilaksanakan?

    Jawab: Program ada beberapa, 1 ada peningkatan profesional (IHT, mengundang narasumber dari pengawas madrasah untuk memberikan pencerahan ttg kurmed agar sesuai dengan kemanfaatanya, 2 setiap semester minimal 1 kali ikut pelatihan dibuktikan dengan sertifikan pelatian.

15. Bagaimana dengan pembagian tugas/tupoksi dalam kurikulum merdeka?

Jawab: Ya pembagian tugas dan tanggung jawab disini disesuaikan dengan kompetensi guru atau pendidik masing-masing. Jadi pendidik mempunyai tanggungjawab dan tugasnya.

16. Dalam administrasi, apakah ada perubahan terhadam administrasi kurikulum?

    Jawab: Dalam administrasi kurmed ada perbedaan , ada perubahan istilah CP(dulu RPP) ada lagi istilah penilaian ada asseement sumatif ada assesment akhir semester, jadi ada perbedaan. Capaian pembelajaran lebih simple dibanding kurikulum 13.

17. Untuk alokasi waktu pembelajaran disekolah seperti apa?

    Jawab: Untuk alokasi pembelajaran mengikuti kurikulum merdeka tetapi ada penambahan sbg karakter mts pwb, contoh ada kajian kitab kuning, ada tahfid, ke-nu-an, b.jawa, keterampilan ibadah. Sbg ciri khas keunggulan madrasah, jadi yg kita pakai ada kurikulum nasional ditambah dengan pelajaran muatan lokal yh menjadi ciri khas madrasah. Kalo rata2 kurikulum merdeka kan dihitung bukan perminggu tapi pertahun. Kajian kitab kuning dibuat jenjang, kelas 7 akidatul awam, 8 alala, 9 washoya, setiap hari kecuali senin dan jumat dipagi hari sebelum pembelajaran.

18. Bagaimana sekolah dalam memfasilitasi pendidik untuk menunjang proses pembelajaran?

    Jawab: Fasilitas yg tersedia ruang gedung yg nyaman untuk belajar, tidak terlalu pengap, pencahayaan cukup, kemudian untuk menunjang pembelajaran kita basisnya pada kebutuhan, guru-guru yg membutuhkan sarana nanti akan diakomodir oleh bgian sarpras, kalo nanti ada anggaran akan diwujudkan/ tindak lanjuti tpi kalo membutuhkan anggaran yg besar nanti kita bisa untuk mencari solusi yg lain. Ya intinya apabila ada guru yang membutuhkan sarana diusahakan akan diberikan jika anggaran mencukupi.

19. Apakah sarana dan prasarana sudah mecukupi dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar?

Jawab: Untuk sarana prasarana yang tersedia disini sudah mencukupi proses pelaksanaan kurikulum merdeka, hanya saja terkadang pendidik kurang memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan madrasah.

20. Sarana dan prasarana seperti apa yang sudah tersedia di sekolah?

    Jawab: Sarana prasarana yang tersedia seperti gedung, ruang kelas, ruang laboratorium komputer, auditorium madrasah, perpustakaan, dan masih banyak lagi yang lainnya.

21. Bagaimana sekolah dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan kurikulum merdeka?

    Jawab: Dalam menyusun modul pembelajaran disini kami menyesuaikan dengan kurikulum merdeka dengan didampingi oleh waka kurikulum. Sebelum itu kan pendidik mengikuti pelatihan terlebih dahulu terkait dengan penyusunan modul pembelajaran agar pendidik lebih memahami mengenai kurikulum merdeka.

22. Bagaimana dengan bentuk struktur kurikulum merdeka di madrasah? Apakah terjadi perubahan atau tidak?

    Jawab: Struktur kurikulum merdeka sekarang, ada peraturan dirjen yg baru nomor 450 th 2024 baru disosialisasikan dan sudah disampaikan kpd guru2 ketika rapat.

23. Bagaimana sekolah melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka? Dan apakah rutin dalam melakukan monitoring?

    Jawab: Evaluasi secara rutin dilakukan minim setiap akhir semester, pada saat sebelum pembagian raport dan setiap pertemusn kelulusan sisawa diadakan rapat bersama sekaligus evaluasi tttg pembelajaran yg selama ini dikakukan apakah sudah sesuaikah atau belum dg visi/misi yg dibuat yg kita tuangkan dalam kurikulum operasional.

24. Proses asesmen seperti apa yang dilakukan sekolah?

Jawab: Assesmen ada yg harian oleh guru setiap akhir pembelajaran, kemudian ada assesmen akhir semster/ asap, ada juga assesmen akhir tahun.

25. Bagaimana faktor yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

    Jawab: Faktor pendukung disini media sosial sangat penting untuk meningkskan kompetensi guru dan siswa, maka disini kita acu guru mencari informasi melalui internet juga siswa harus bisa menggunakan dan memanfaatkan internet suapaya nanti inofrmasi yg didapat cepat terserap dan bisa mendapatkan hasil yang lebih besar/lebih luas. Jadi media internet kita terapkan termasuk ketika ada evaluasi akir semester dan aksih tahun menggunakan HP.

26. Bagaimana faktor penghambat dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba? Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat tersebut?

    Jawab: Faktor penghambat 1 guru masih relatif minim belum maksimal karena kurmed ini masih baru sehinga diutuhkan lesiapan pergtaama dari guru sebagai operating kurikulumnya 2 sarpras 3 jaman sekarang itu siswa harus fokus pada pembelajaran, jaman game online media sosial lebih sulit fokus terhapd pembelajaran dibanding ajman dulu, penghambatnya ya 1 pemahaman belum sempurna dari guru2 sesuai dengan harapan pembuat kurikulum 2 butuh sarpras yg lebih lengkap 3 fokus dari peserta didik yg perlu ditingkatkan karena jaman sekarang jaman hp banyak anak hanya menggunakan hp untuk kesenangan sendiri jadi mengesampingkan pembelajaran.

27. Apa yang membedakan MTs Al Hidayah Purwasaba dengan madrasah yang lain?

    Jawab: Yang membedakan dg sekolah lain itu dalam kurikulum itu kalo kueikulum merdeka secara nasional dibawah kementerisn agama itu sama yg membedakan adalah ciri khas/ program

unggulan. Kalo disini ada kajain kitab yg dibuat beda setiap jenjang dan ketika sudah khatam dalam 1 semester bisa diajarkan dengan kitab yg lain, 2 program thfid minim jus 30 kalo ada yg selesai akan naik ke surat pilijan lainya, 3 adanya ketersmpilan ibadah, ini masukan dari orangtua/masyarakat kaitanya dg keteramoilan ibadah itu menjadi sorotan masyarakat, oleh karena itu kita akomodir masukan tersebut kemudian kita tuangkan dalam pembelajaran kurikuler yaitu keterampilan ibadah, 4 ada khataman setiap akhir tahun untuk sleuruh siswa, khataman dari kajian kitab kuning dan tahfid. Juga karena ini sekolah maarif juga ada materi ke-nu-an atau aswaja.

**b. Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum**

Narasumber : Sumarni, M.Pd.
Hari/Tanggal : Selasa, 30 Juli 2024
Waktu : 09.45-10.25
Tempat : MTs Al Hidayah Purwasaba

1. Bagaimana kewenangan anda dalam implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah ini?

   Jawab: Kewenangan yaitu mensosialisasikan terkait dg kurmed kemarian ada undang2 terbaru kma no. 450 berisi struktur kurikulum yg berbeda dg tahun keamrin, pertama itu jumlah jam pelajaran berubah yang dulunya 4 jam jadi 3 jam. Kepala madrasah terkait implementasi kurikulum merdeka pertama itu mensosialisasikan terkait dg penyusunan kurikulum merdeka disebut dg kom untuk kelas 7 dan 8 untuk kelas 9 menggunakan kurikulum 2013. Disini dalam penyusunannya kamad membentuk tim yg membuat kurikulum, yg terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggungjawan, waka kurikulum sebagai ketua, waka kesiswaan, waka sarpras dan kepala TU. Jadi kepala madrasah hanya membuat SK membimbing dan mengarahkan tim dalam penyusunan kurikulum.

2. Menurut anda, Bagaimana peran kepala madrasah sebagai educator/pendidik Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah selalu bertanggungjawab dalam berjalannya kurikulum merdeka. Beliau sebagai moderator, membimbing, mengarahkan, ya meskipun beliau bukan sebagai pelaksana karena yang melaksanakan itu saya waka kurikulum, tapi beliau selalu memantau dalam kegiatan pembelajaran. Karena kita dalam setiap bulan ada evaluasi terutama dalam pembelajaran yang kaitannya dengan kurikulum merdeka. Intinya ikut memotivasi, membimbing supaya kurikulum berjalan sesuai dengan harapan, sesuai yang kita buat, kadang kan ada ya yang kurang pas ya kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan kembali.

3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai developer (pengembang) dalam implementasi kurikulum merdeka di MTs Al Hidayah Purwasab?

   Jawab: Peran kepala madrasah sebagai pengembang dalam implementasi kurikulum merdeka pertama itu mensosialisasikan terkait dengan penyusunan kurikulum merdeka yang disebut dengan KOM (Kurikulum Operasional Madrasah) untuk kelas 7 dan 8 untuk kelas 9 menggunakan kurikulum 2013. Kepala madrasah yang berperan merancang kurikulum yang akan diterapkan di madrasah dan menyusun strategi dalam mengembangkan kurikulum merdeka. Disini dalam penyusunannya kepala madrasah membentuk tim yang membuat kurikulum, yang terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggungjawan, waka kurikulum sebagai ketua, waka kesiswaan, waka sarpras dan kepala TU. Jadi kepala madrasah hanya membuat SK membimbing dan mengarahkan tim dalam penyusunan kurikulum.

4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai administrator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah selalu menyuruh bawahan kadang saya diamanati untuk menyusun perangkat pembelajaran, biasanya diawal rapat pembagian tugas saya mengasih mandat kepada guru untuk membuat administrasi, ada RPP, CP, modul ajar dan yang lainnya, dan disini belum jadi semua masih berjalan. Jadi nantinya setiap wali kelas membuat RPP, CP, modul ajar kemudian dikumpulkan ke saya selaku waka kurikulum.

5. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manager dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah melaksanakan dengan penuh tanggungjwab, seperti membagi tugas para guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah, kemudian menyusun jadwal pelajaran, menentukan kurikuler, program ekstrakurikuler dan pelaksanaan P5 RA. Beliau juga mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan pendidik dalam pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Kemudian juga kami mengikuti pelatihan yang diadakan oleh kementeriana agama baik yang secara online ataupun offline.

6. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader/pemimpin dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah sebagai pemimpin selalu melakukan tugasnya dengan baik ya selama ini, memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar kaitannya dengan kurikulum merdeka. Beliau selalu mengusahakan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik disini.

7. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah dalam penyelenggaraan pembelajaran disini guru selalu dikasih penilaian itu namanya supervisi guru yang dilaksanakan setahun dua kali, diawal semseter pertama dan kedua di semester kedua. Kepala madrasah kan nggak mungkin ya semua guru disupervisi oleh beliau, jadi saya sebagai waka kurikulum ikut membantu mensupervisi guru-guru yang ada dimadrasah.

8. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai monitor Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Setiap ada kegiatan baik terkait kurikulum terkait kesiswaan kita selalu minta pertimbangan kepada kepala madrasah, dan kepala madrasah selalu memberikan saran/solusi bagaimana penyelenggaraan ini terlaksana dengan baik, kalo memang dalam timing setting kurang pas kepala madrasah memberikan saran/solusi terbaik. Selain itu kemarin kita menang perlombaan, kepala madrasah selalu memberikan reward ucapan terimakasih kepada guru dan juga sejumlah uang sebagai penghargaan terhadap guru yang telah membimbing dan berusaha mempersiapkan yang terbaik. Untuk panishmen di madrasah kami masih teguran peringantan, contohnya ya dipanggil ketika mereka meninggalkan madrasah tanpa ijin kemudian ditindaklanjuti seperti itu.

9. Apa saja yang perlu dipersiapkan sekolah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

   Jawab: Kesiapan sekolah dalam pelaksanaan kurmed: dari kementerian agama sudah mengasih rambu2 kepada setiap madrasah sejak masih liburan dibulan juni kemarin, sepergti juknis, strukturnya. Setelah itu kamad langsung memberikan tugas kpd saya untuk mempersiapkan kurikulum merdeka dan ktsp

dimadrasah, karena kurikulum kan jantungnya operasional pendidikan dimadrasah makanya kita sudah mempersiapkan jauh2 hari.

10. Bagaimana pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan sekolah?

    Jawab: Dalam meningkatkan kopetensi guru disini guru selalu mengikuti pelatihan, pelatihan dikemenag itupun harus diikuti oleh guru minim satu smt 1 kali pelatihan, itupun harus diikuti oleh guru yang sertifikasi karena nantinya sbg bukti mengikuti pelatihan/diklat. Dalam aprikasi sipinter itu banyak sekali pelatihannya bahkan dalam satu bulan itu ada 2kali, tinggl kita maunya saja mengikuti kegiatan itu, tpi alhamdulilah guru semuanya ikut walaupun mnim sekali dalam satu semester, dilain hal juga pelatihan2 dilembaga kemenag kalo ada undangan ya kita mengikuti, kemudian di MGMP biasanya ada pelatian terkait dg implementasi kurmed, modul ajar. Untuk kegiatan elatian sipintar online, utk insansi kemenag itu offline.

11. Apakah muatan lokal masih diberikan kewenangan daerah? Jika masih, dimana posisi mata pelajaran muatan lokal dalam struktur kurikulum merdeka?

    Jawab: Muatan lokal madrasah ada banyak ada b.jawa, aswaja, keterampilan ibadah, tahfid, kitab kuning. Tpi ada warning dari kemenag, jadi yg dilaporkan cuma 3.

12. Apakah di madrasah ini terdapat program kerja yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka Belajar? Jika ada, siapa yang membuat program tersebut dan yang terlibat didalamnya?

    Jawab: Program yg berkaitan dengan kurmed sebenarnya yg kajian kittab itu memang masuknya ke pembiasaan dan mulok, kalo di kurmed kan ada ko-kurikuler kan terkait dg rancangan/ projek pelajar pancasila, terkait itu juga kalo dalam agama kan ada P5RA itukan bisa kajian kitab sbg kurikulum muatan lokal tpi ikut dalam

program kurikulum merdeka, dan ada lagi BTA bagi siswa yg bacanya belum bagus itu masuknya ke pembiasaan tpi kita bisa kaitkan dg kurikulum dg siswa bisa mempraktikan dg baik.

13. Apakah pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di Madrasah ini sudah stabil?

    Jawab: Dalam prakteknya kalo dalam pembelajaran guru dalam menyampikan belum sesuai dg kurikulum merdeka, kaya masih dengan sistem KTSP guru menjelaskan siswa mendengarkan kemudian ada pertanyaan, jadi belum sepenuhnya. Tetapi ada juga yg sudah menerapkan kurmed karena kan kalo kurikulum merdeka pembelajaran tidak hanya fokus diruang kelas bisa dihalaman/tempat yg nyaman, ada yg sudah diterapkan dan ada yg belum.

14. Bagaimana dengan kesiapan guru dalam menyusun modul dan bahan ajar?

    Jawab: Kesiapan guru dalam menyusun modul ajar, kita kadang memanggil ataupun mengadakan IKM yg diisi oleh pengawas kabupaten disitu mengajarkan bagaimana kita membuat modul ajar, membuat modul proyek, membuat cp atp dsb,, dengan wawasan itu guru bisa membuat selain melihat referensi dari yang lain media sosial yang lain.

15. Apakah guru mendapatkan pelatihan dalam menyusun modul dan bahan ajar?

    Jawab: Pelatihan guru dalam menyusun modul ajar dengan mengikuti IKM yangg mengisi itu pengawas, kita dilatih, sharing,kolaborasi. Terus ada MGMP ada pelatihan juga bgm cara membuat modul ajar.

16. Apakah sarana dan prasarana yang tersedian disekolah sudah memadai dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

Jawab: Sarana prasarana yang tersedia sudah sangat mendukung tapi kadang guru yang males mempraktikan/kurang memanfaatkan sarana yg tersedi.

17. Bagaimana sekolah dalam menyesuaikan proses pembelajaran?

    Jawab: Madrasah dalam menyesuaikan proses pembelajaran kurmed pertama ya seorang guru sblum melaksanakan pembelajaran sudah menyiapkan mmodul ajar, instrumen penilaian, dan tentunya guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dg yg ada modul ajar, cuman kadang guru mengajarnya ya dg sekenanya sendiri kadang tidak sesuai dg modul ajar yg dibuat.

18. Apakah terdapat kendala dalam penyesuaian proses pembelajaran kurikulum merdeka? Jika ada bagaimana cara mengatasinya?

    Jawab: Kendala dalam proses pembelajaran dalam kurmed, disini kan pembelajran siswa beljar dg merdeka, tidak hanya diruang kelas, bisa diluar kelas, paling kendalanya ya siswa masih kurang aktif dlm pembelajaran, kemudian tugas2 kadang masih ada diabaikan, walaupun kita sudah kasih panishmen kita sudah kita sudah mengingakan tapi masih ada anak yang males mengerjakan.

19. Apakah terjadi perupahan tupoksi pada kurikulum merdeka?

    Jawab: Tupoksi dalam kurikulum saya kan ada tim yang dibandingkan dengan guru yang lain sudah menguasai terkait dengan penyusunan kurikulum. Jadi terdaat sedikit perubahan tupoksi disini sedikit dirombak.

20. Apa saja faktor pendukung bagi pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar?

    Jawab: Faktor pendukung, selain tim penyusun karena sudah mengetahui dan tau juknis dalam acuan pembuatan kurmed artinya sudah sesuai aturan yang ada.

21. Apa saja faktor penghambat bagi pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar?

Jawab: Faktor penghambat, kadang ada kebijakan undang-undang yang ganti, dalam peraturan kurikulum kan peraturan kebijakan kan banyak sekali dan kemarin ada yang baru, kita kan harus mengetahui isinya bagaimana.

22. Bagaimana solusi untuk mengatasinya?

    Jawab: Solusi untuk mengatasinya, kita belajar atau sharing dengan madrasah lain, mengadakan pertemuan untuk saling mengutarakan kendala/kekurangannya kebingunganya bgm dalam menyusun kurmed, toh misal tidak menemukan titik temu kita langsung tanyakan kepada pengawas madrasah untuk memberikan solusinya.

**c. Hasil Wawancara dengan Guru**

Narasumber : Ma'rifah, S.Ag.
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
Waktu : 12.30-13.15
Tempat : Kantor Guru MTs Al Hidayah Purwasaba

1. Menurut anda, Bagaimana peran kepala madrasah sebagai educator/pendidik dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah selalu bertanggungjawab dalam berjalannya kurikulum merdeka. Beliau sebagai moderator, membimbing, mengarahkan, ya meskipun beliau bukan sebagai pelaksana karena yang melaksanakan itu saya waka kurikulum, tapi beliau selalu memantau dalam kegiatan pembelajaran. Karena kita dalam setiap bulan ada evaluasi terutama dalam pembelajaran yang kaitannya dengan kurikulum merdeka. Intinya ikut memotivasi, membimbing supaya kurikulum berjalan sesuai dengan harapan, sesuai yang kita buat, kadang kan ada ya yang kurang pas ya kepala madrasah berusaha untuk meningkatkan kembali.

2. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai *developer* (pengembang) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah sebagai pengembang dalam implementasi kurikulum merdeka, jadi madrasah diberi kewenangan untuk penerapan kurikulum sistem pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan lokal. Sehingga yang menjadi ciri khas madrasah tertentu bisa menjadi kelebihan dibanding dengan madrasah lain sebagai ciri khas dalam pengembangan karakter merdeka belajar sesuai kebutuhan siswa. Disini kepala madrasah berperan mendesain kurikulum yang akan diterapkan di madrasah serta menentukan strategi dalam pengembangan kurikulum merdeka agar dapat terlaksana secara maksimal.

3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai administrator dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Sebagai administrator administrasi yang dibuat oleh guru, karena ada istilah yang baru dari kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya, jadi harus mempersiapkan tentang rencana pembelajaran, sistem pembelajaran, evaluasi pembelajaran. Jadi kaitanya dengan administrasi, kepala madrasah melakukan kunjungan kelas, minim satu semester satu kali, kepala madrasah ataupun menunjuk guru senior untuk melakukan monitoring kepada guru yang mengajar dikelas maning-masing.

4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manager Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Ya sudah dikerjakan sesuai tugasnya, sudah dihandle oleh kepala sekolah. Dan beliau membagi tugas sesuai dengan bidangnya masing-masing, sudah diatur. Kami juga mengikuti pelatihan yang sudah diselenggarakan baik oleh madrasah sendiri maupun dari pemerintah. Hal ini kami lakukan ya untuk

meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kita tentang implementasi kurikulum merdeka di madrasah.

5. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader/pemimpin Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah mengatur tugas terkait dengan pelaksanaan kurikulum merdeka kepada guru dengan membuat pengaturan jadwal kegiatan, waktu pembelajaran, kurikuler, extra kurikuler, dan pelaksanaan P5 RA. Kemudian menentukan materi pelajaran yang menjadi unggulan dari madrasah kita. Kemudian mengatur pembagian jadwal kepada guru yang sesuai dengan kompetensinya.

6. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah dalam satu semester malakukan supervisi kepada guru dari sisi administrasi, pelaksanaan, evaluasi. Jadi ketika pelaksanaan supervisi pertama dicek dokumen administrasi, pelaksanaan (masuk kelas saat guru mengajar), dokumen hasil penilaian peserta didik. Minimal tiga itu agar kami bisa memahami secara langsung tentang kebutuhan dari guru. Apabila terdapat kendala dalam pelaksanaanya dan membutuhkan pelatihan kami menindak lanjuti dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, baik itu IHT, ataupun dimedia sosial.

7. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai monitor Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah melakukan monitoring dengan mendatangi kelas-kelas saat pembelajaran dilakukan untuk mengetahui pendidik dan peserta didik apakah mengalami kendala atau tidak dalam prosesnya.

8. Menurut anda apa yang membedakan karakteristik kurikulum merdeka dengan kurikulum sebelumnya?

Jawab: Kalau dalam kurikulum merdeka pendidik atau guru ya disini hanya memantau, mengarahkan peserta didik agar lebih fokus terhadap bakat dan minatnya dalam pembelajaran. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya dimana guru menjelaskan materi siswa yang mendengarkan, nah sekarang lebih ke mengarahkan saja.

9. Apakah terdapat perubahan struktur kurikulum dalam proses pembelajaran?

   Jawab: Ya terdapat perubahan dalam stuktur kurikulum merdeka ini, terdapat istilah yang baru dari yang sebelumnya itu RPP sekarang menjadi modul pembelajaran, ada capaian pembelajaran.

10. Bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Madrasah dalam membimbing bawahannya?

    Jawab: Ya dengan memberikan pelatihan-pelatihan, workshop, seminar mengenai pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah. Dengan pelatihan yang diikuti ini pendidik kan menjadi mendapat pemahaman mengenai kurikulum merdeka itu seperti apa.

11. Bagaimana cara Kepala Madrasah mensupervisi para pendidik untuk mengembangkan kompetensi kependidikan?

    Jawab: Dengan melakukan supervisi/penilaian yang dilakukan oleh kepala madrasah yang dibantu oleh waka kurikulum maupun guru senior dengan kunjungan kelas guna melihat pendidik dalam proses pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum seperti itu.

12. Kapan biasanya kepala madrasah memberikan motivasi kepada para pendidik dan tenaga kependidikan?

    Jawab: Beliau memberikan motivasi biasanya ketika rapat rutinan, ataupun di group whatsaap. Tapi seringnya ya itu ketika rapat pasti selalu memberikan kami motivasi agar selalu bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya.

13. Apasaja metode, media pembelajaran yang anda gunakan dalam pembelajaran kurikulum merdeka? Dan apa alasan anda menggunakannya?

    Jawab: Metode yang digunakan tergantung mata pelajarannya, terkadang kita belajar di luar kelas, baik itu di aula ataupun dilapangan. Ya sesuai dengan tema dalam mata pelajaran.

14. Apakah terdapat kendala dalam menyesuaikakan proses pembelajaran kurikulum merdeka? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?

    Jawab: Kendalanya kalo di pembelajaran IPA ya biasanya ketersediaan bahan-bahan praktik seperti bahan kimia yang kadang sulit didapatkan, jadi harus disiapkan jauh-jauh hari. Selain itu ya karena kurikulum merdeka ini hal baru ya bagi kita jadi masih perlu pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai pembelajaran kurikulum merdeka.

15. Apakah sarana dan prasarana disekolah memadai dalam pelaksanaan kurikulum merdeka?

    Jawab: Sarana prasarana yang tersedia disini menurut saya pribadi ya sudah mendukung ya sudah disediakan madrasah kita tinggal menggunakannya saja, hanya saja terkadang memang masih ada yang perlu ditambahkan lagi.

16. Apa yang menjadi tantangan bagi anda dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum merdeka?

    Jawab: Tantangannya ya itu karena ini hal baru bagi kita jadi ya harus betul-betul belajar lagi mengenai isi dari kurikulum merdeka, rajin mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar terkait kurikulum merdeka.

17. Apa saja faktor pendukung pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar?

    Jawab: Faktor pendukung disini ya termasuk adanya teknologi yang semakin canggih ya jadi kita bisa memanfaatkan dengan

belajar di platfom-platfom yang tersedia, kita bisa mendapatkan informasi dari internet. Kemudian sarana prasarana yang tersedia di madrasah juga sangat mendukung proses pelaksanaan kurikulum merdeka.

18. Apa saja faktor penghambat pendidik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar?

    Jawab: Untuk faktor penghambatnya ya itu masih minim pengetahuan mengenai kurikulum merdeka, jadi kita tidak maksimal dalam menyampaikan pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran jadi kurang maksimal, jadi belum sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemangku kurikulum.

19. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan tersebut?

    Jawab: Solusinya ya dengan kami mengikuti pelatihan-pelatihan yang sudah diselenggarakan baik di madrasah maupun dari kementerian agama. Lebih giat lagi dalam memahami isi dari kurikulum merdeka.

**d. Hasil Wawancara dengan Kepala Bagian TU**

Narasumber : Anis Nurlaili, S.H
Hari/Tanggal : Rabu, 31 Juli 2024
Waktu : 10.40-11.20
Tempat : Ruang TU MTs Al Hidayah Purwasaba

1. Bagaimana pendapat anda dengan kepemimpinan kepala sekolah sekarang?

   Jawab: Ya beliau sudah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan membagi tugas sesuai dengan kompetensi dan tupoksinya masing-masing, jadi dapat berjalan dengan sesuai apa yang direncanakan.

2. Apakah kepala sekolah memberikan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing pengajar?

Jawab: Ya beliau memberikan tugas dan tanggung jawab kepada kami ya para pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan keahliannya masing-masing.

3. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai educator/pendidik Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Selalu mengajarkan banyak hal kepada siswanya baik secara langsung/online.

4. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai administrator Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: kita setiap semseter kan ada monev jadi harus lengkap, jadi dari kepala madrasah selalu melengkapi administrasi dengan dibantu oleh waka kurikulum, pendidik dan saya tentunya.

5. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai manager Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: mungkin karena setiap orang berbeda-beda, ada pemimpin yang saklek ada yang loman, kalo disini itu sangat loman jadi ngga pernah keras kepada bahanya jadi santai.

6. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai leader/pemimpin Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah sebagai pemimpin selalu melakukan tugasnya dengan baik ya selama ini, memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan pelatihan-pelatihan ataupun seminar kaitannya dengan kurikulum merdeka. Beliau selalu mengusahakan yang terbaik untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi pendidik disini.

7. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: Kepala madrasah dalam penyelenggaraan pembelajaran disini guru selalu dikasih penilaian itu namanya supervisi guru yang dilaksanakan setahun dua kali, diawal semseter pertama dan kedua di semester kedua. Kepala madrasah kan nggak mungkin ya

semua guru disupervisi oleh beliau, jadi saya sebagai waka kurikulum ikut membantu mensupervisi guru-guru yang ada dimadrasah.

8. Bagaimana peran kepala madrasah sebagai monitor Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba?

   Jawab: selalu membantu apabila karyawan mengalami kendala ada asolusinya.

9. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memberikan arahan kepada guru dan karyawan terkait tugas yang diberikan?

   Jawab: Arahan ngga pernah face to face, paling saat rapat jadi ngga pernah memanggil satu-satu.

10. Apakah kepala sekolah selalu ikut serta dalam kegiatan sekolah?

    Jawab: Selalu ikut dalam kegiatan apabila sedang dimadrasah.

11. Apakah bapak/ibu siap secara keseluruhan terhadap perubahan kurikulum saat ini?

    Jawab: Kesiapan ya siap ngga siap harus siap harus mengikuti apa yang sudah ditetapkan pemerintah.

12. Apakah ada pelatihan dari kepala sekolah kepada guru dan karyawan agar menjadi guru yang profesional sesuai dengan keahlian masing-masing?

    Jawab: Ya madrasah menyelenggarakan pelatihan-pelatihan ataupun seminar untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

13. Apakah kepala sekolah sering melakukan koordinasi / monitoring pekerjaan dengan para guru dan karyawan?

    Jawab: Sering koordinasi ya setiap ada kegiatan atau yang perlu didiskusikan. Kami selalu melakukan koordinasi setiap akan ada kegiatan ataupun yang lainnya agar nantinya tidak ada terjadi miskomunikasi dengan yang lain.

14. Apakah kepala sekolah memberikan arahan apabila para guru dan karyawan mengalami kesulitan/kendala?

Jawab: Ya beliau selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada kami apabila mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas, membantu kami dalam menyelesaikan kendala yang ada.

15. Bagaimana tanggapan anda terkait perubahan kurikulum saat ini?

Jawab: Tentu saja kami kaget ya dengan perubahan kurikulum ini, apalagi kan ini sangat berbeda dengan kurikulum yang sebelumnya. Banyak istilah-istilah baru jadi kami juga perlu mepelajarinya lagi, seperti sekarang ada P5 kan dulu nggak ada ya mba, jadi guru kan harus mempelajari terlebih dahulu sebelum menyampaikannya kepada peserta didik. Metode pembelajarannya juga berbeda dari yang sebelumnya, di kurikulum sekarang peserta didik dituntut lebih aktif dalam pembelajarannya.

**2. Hasil Observasi**

a. Observasi pertama pada hari Selasa, 31 Juli 2024 di MTs Al Hidayah Purwasaba, peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan waka kurikulum serta melihat modul pengajaran yang ada di madrasah.

b. Observasi kedua dilakukan pada hari Rabu, 01 Agustus 2024 di MTs Al Hidayah Purwasaba, peneliti melakukan wawancara dengan perwakilan guru dan kepala bagian tata usaha terkait dengan peran kepala madrasah dalam implementasi kurikulum merdeka.

c. Observasi ketiga dilakukan pada hari Sabtu, 10 Agustus 2024 di MTs Al Hidayah Purwasaba, peneliti mendokumentasikan sarana dan prasarana yang tersedia di MTs Al Hidayah Purwasaba.

**3. Pedoman Dokumentasi**

| No. | Pernyataan | Keterangan | |
|---|---|---|---|
| | | Ada | Tidak Ada |
| 1. | SK Tim Pelaksana Kurikulum Merdeka | Ada | |
| 2. | Data Kegiatan Supervisi | Ada | |
| 3. | Data Kegiatan P5 RA | Ada | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4. | Modul P5 RA | Ada | |
| 5. | Foto Pelaksanaan P5 Ra | Ada | |
| 6. | Notulen Rapat | Ada | |

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

**Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan**

| Wawancara dengan Kepala Madrasah | |
|---|---|
| | |
| Wawancara dengan Waka Kurikulum | |
| | |
| Wawancara dengan Guru | |
| | |

| Wawancara dengan Kepala Bagian TU | |
|---|---|
| | |
| Modul P5RA | |
| | 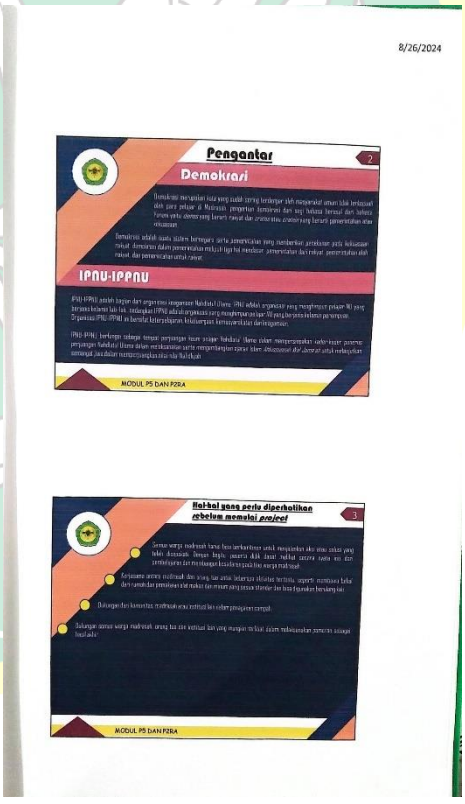  |

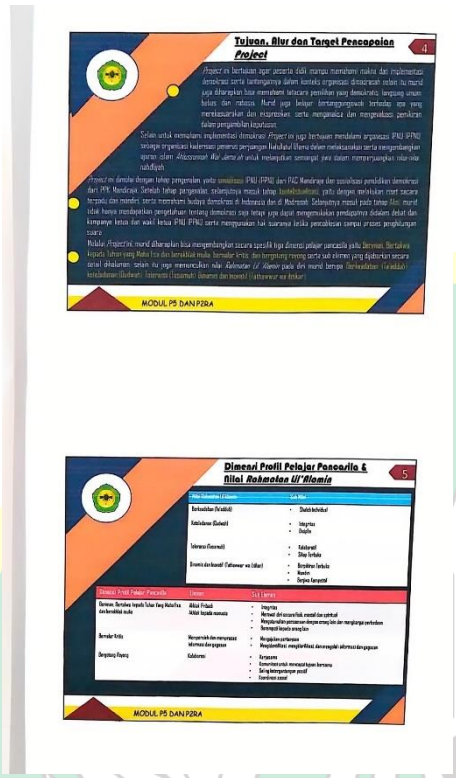


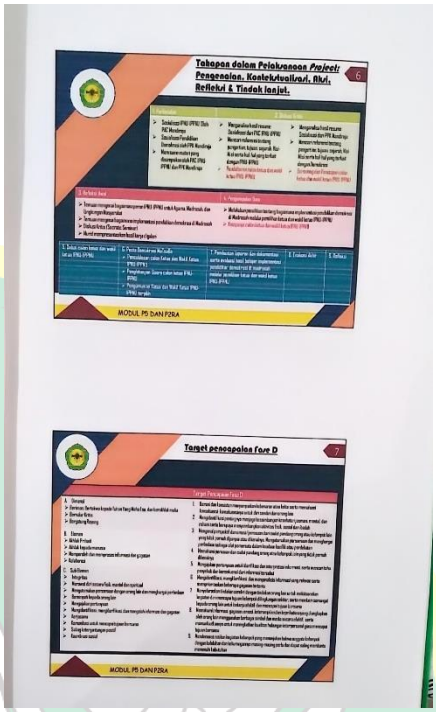


Kajian Kitab Kuning

| Kegiatan P5 | |
|---|---|
| | |

**Lampiran 3 Dokument Supervisi, Notulensi Rapat MTs Al Hidayah Purwasaba dan SK TIM Kurikulum Merdeka**

Dokumen Supervisi

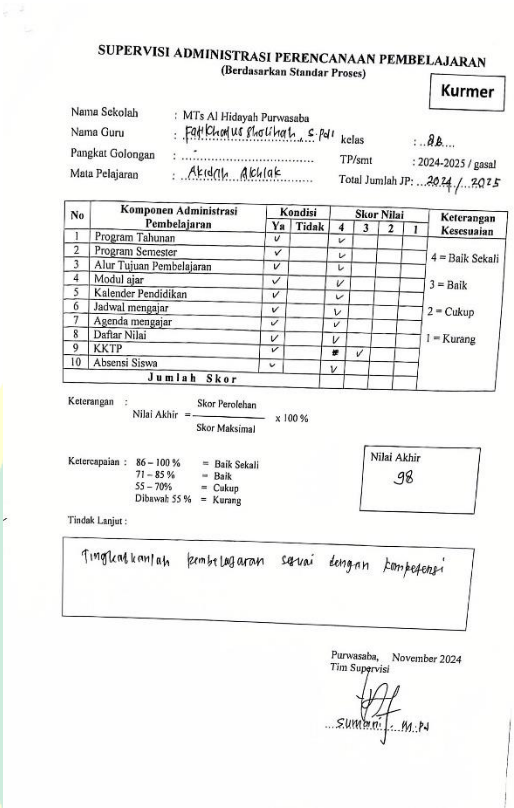

SUPERVISI ADMINISTRASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN
(Berdasarkan Standar Proses)

Kurmer

Nama Sekolah : MTs Al Hidayah Purwasaba
Nama Guru : Fatichatus Sholihah, S.Pd.I kelas : 8B
Pangkat Golongan : -
TP/smt : 2024-2025 / gasal
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak Total Jumlah JP: 2024 / 2025

| No | Komponen Administrasi Pembelajaran | Kondisi | | Skor Nilai | | | | Keterangan Kesesuaian |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya | Tidak | 4 | 3 | 2 | 1 | |
| 1 | Program Tahunan | ✓ | | ✓ | | | | |
| 2 | Program Semester | ✓ | | ✓ | | | | 4 = Baik Sekali |
| 3 | Alur Tujuan Pembelajaran | ✓ | | ✓ | | | | |
| 4 | Modul ajar | ✓ | | ✓ | | | | 3 = Baik |
| 5 | Kalender Pendidikan | ✓ | | ✓ | | | | |
| 6 | Jadwal mengajar | ✓ | | ✓ | | | | 2 = Cukup |
| 7 | Agenda mengajar | ✓ | | ✓ | | | | |
| 8 | Daftar Nilai | ✓ | | ✓ | | | | 1 = Kurang |
| 9 | KKTP | ✓ | | | ✓ | | | |
| 10 | Absensi Siswa | ✓ | | ✓ | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | | | | |

Keterangan : Nilai Akhir = Skor Perolehan / Skor Maksimal x 100 %

Ketercapaian : 86 – 100 % = Baik Sekali
71 – 85 % = Baik
55 – 70% = Cukup
Dibawah 55 % = Kurang

Nilai Akhir 98

Tindak Lanjut :

Tingkatkanlah pembelajaran sesuai dengan kompetensi

Purwasaba, November 2024
Tim Supervisi

Sumarni, M.Pd

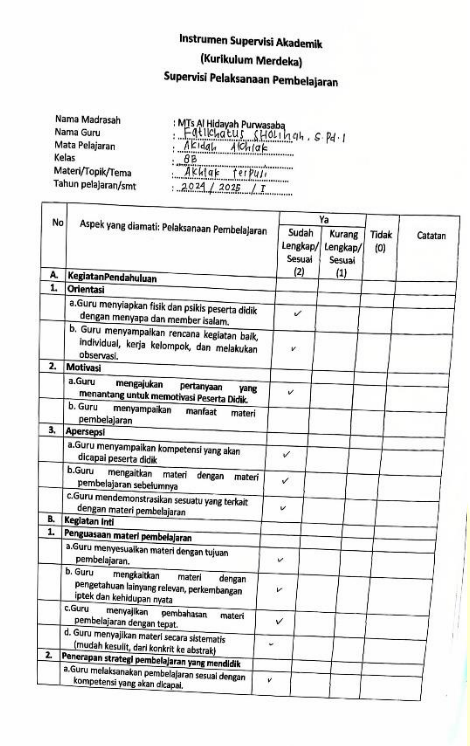

Instrumen Supervisi Akademik
(Kurikulum Merdeka)
Supervisi Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MTs Al Hidayah Purwasaba
Nama Guru : Fatichatus Sholihah, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : 8B
Materi/Topik/Tema : Akhlak terpuji
Tahun pelajaran/smt : 2024 / 2025 / I

| No | Aspek yang diamati: Pelaksanaan Pembelajaran | Ya | | Tidak (0) | Catatan |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Sudah Lengkap/ Sesuai (2) | Kurang Lengkap/ Sesuai (1) | | |
| A. | KegiatanPendahuluan | | | | |
| 1. | Orientasi | | | | |
| | a.Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan member isalam. | ✓ | | | |
| | b. Guru menyampaikan rencana kegiatan baik, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi. | ✓ | | | |
| 2. | Motivasi | | | | |
| | a.Guru mengajukan pertanyaan yang menantang untuk memotivasi Peserta Didik. | ✓ | | | |
| | b. Guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran | | | | |
| 3. | Apersepsi | | | | |
| | a.Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik | ✓ | | | |
| | b.Guru mengaitkan materi dengan materi pembelajaran sebelumnya | ✓ | | | |
| | c.Guru mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran | ✓ | | | |
| B. | Kegiatan Inti | | | | |
| 1. | Penguasaan materi pembelajaran | | | | |
| | a.Guru menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran. | ✓ | | | |
| | b. Guru mengkaitkan materi dengan pengetahuan lainyang relevan, perkembangan iptek dan kehidupan nyata | ✓ | | | |
| | c.Guru menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat. | ✓ | | | |
| | d. Guru menyajikan materi secara sistematis (mudah kesulit, dari konkrit ke abstrak) | ✓ | | | |
| 2. | Penerapan strategi pembelajaran yang mendidik | | | | |
| | a.Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. | ✓ | | | |

Notulensi Rapat

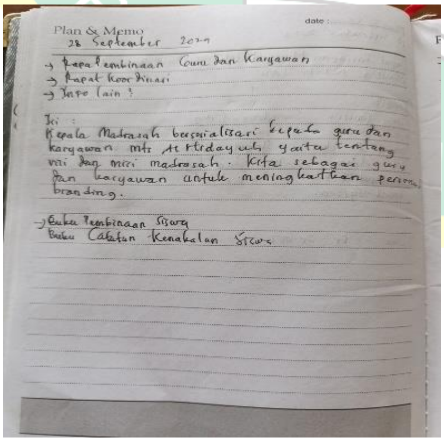

Plan & Memo date :
28 September 2024
→ Rapat Pembinaan Guru dan Karyawan
→ Rapat Koordinasi
→ Info lain :

Isi :
Kepala Madrasah bersosialisasi kepada guru dan karyawan MTs Al Hidayah yaitu tentang visi dan misi madrasah. Kita sebagai guru dan karyawan untuk meningkatkan personal branding.

→ Buku Pembinaan Siswa
Buku Catatan Kenakalan Siswa

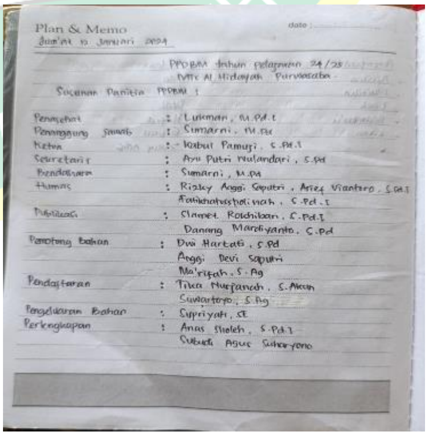

Plan & Memo date :
Jum'at 19 Januari 2024

PPDB tahun pelajaran 24/25
MTs Al Hidayah Purwasaba

Susunan Panitia PPDB :

Pelindung : Lukman, M.Pd.I
Penanggung Jawab : Sumarni, M.Pd
Ketua : Kabul Pamuji, S.Pd.I
Sekretaris : Ayu Putri Mulandari, S.Pd
Bendahara : Sumarni, M.Pd
Humas : Rizky Anggi Saputri, Arief Viantoro, S.Pd.I
Fatichatus Sholihah, S.Pd.I
Publikasi : Slamet Roichiban, S.Pd.I
Danang Mardiyanto, S.Pd
Pemotong Bahan : Dwi Hartati, S.Pd
Anggi Devi Saputri
Ma'rifah, S.Ag
Pendaftaran : Tika Nurjanah, S.Akun
Suwartoyo, S.Ag
Pengeluaran Bahan : Supriyati, SE
Perlengkapan : Anas Sholeh, S.Pd.I
Subudi Agus Suharyono

| SK TIM Kurikulum Merdeka | SK P5RA |
| --- | --- |
| Penanggun Jawab : 1. Lukman, M. Pd. I<br>2. Sumarni, S. Ag, M. Pd<br>Ketua : Anas Sholeh, S. Pd<br>Sekertaris : Ayu Putri Wulandari, S. Pd<br>Bendahara : Tika Nur Janah, S. Akun<br>Konsumsi : Anis Nur Laili, S. H<br>Fasilitator Kelas 8A : 1. Arief Viantoro, S. Pd<br>2. Dwi Hartati, S. Pd<br>Fasilitator Kelas 8B : 1. Ma'rifah, S. Ag<br>2. Slamet Rokhiban, S. Pd. I<br>Pasilitator Kelas 8C : 1. Kabul Pamuji, S. Pd. I<br>2. Danang Mardiyanto, S. Pd<br>Fasilitator Kelas 7A : 1. Supriyati, S.E<br>2. Suwartoyo, S. Ag<br>Fasilitator Kelas 7B : 1. Fatikhatusholihah, S. Pd. I<br>2. UnikRiyadi, S. Pd<br>Fasilitator Kelas 7C : 1. Anas Sholeh, S. Pd<br>2. Ayu Putri Wulandari, S. Pd | **Struktur Kepanitiaan**<br>**Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan rahmatan Lil'Alamin**<br>**Tema : Suara Demokrasi**<br>Penanggung Jawab : 1. Lukman, M. Pd. I<br>2. Sumarni, S. Ag, M. Pd<br>Ketua : Anas Sholeh, S. Pd<br>Sekertaris : 1. Ayu Putri Wulandari, S. Pd<br>2. Anggi Devi Saputri, Alh<br>Bendahara : Tika Nur Janah, S. Akun<br>Konsumsi : Anis Nur Laili, S. H<br>Fasilitator Kelas 8A : 1. Arief Viantoro, S. Pd<br>2. Dwi Hartati, S. Pd<br>Fasilitator Kelas 8B : 1. Ma'rifah, S. Ag<br>2. Slamet Rokhiban, S. Pd. I<br>Fasilitator Kelas 8C : 1. Kabul Pamuji, S. Pd. I<br>2. Danang Mardiyanto, S. Pd<br>Fasilitator Kelas 7A : 1. Supriyati, S.E<br>2. Suwartoyo, S. Ag<br>Fasilitator Kelas 7B : 1. Fatikhatusholihah, S. Pd. I<br>2. Unik Riyadi, S. Pd<br>Fasilitator Kelas 7C : 1. Anas Sholeh, S. Pd<br>2. Ayu Putri Wulandari, S. Pd |

UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

## Lampiran 4 Blangko Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Inka Wigy Handayani
NIM : 2017401058
Jurusan / Prodi : Pendidikan Islam / MPI
Pembimbing : Dr. M. A. Hermawan, S.Fil., M.S.I
Judul : Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara

| No. | Hari, Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|---|---|---|---|---|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | Rabu, 29 Mei 2024 | Revisi bab 2 | | |
| 2. | Senin, 24 Juni 2024 | Revisi bab 2 daftar pustaka | | |
| 3. | Senin, 8 Juli 2024 | Revisi bab 3 | | |
| 4. | Jum'at, 2 Agustus 2024 | Revisi bab 3 metode penelitian | | |
| 5. | Rabu, 4 Agustus 2024 | Revisi bab 4 penyajian data | | |
| 6. | Senin, 30 September 2024 | Revisi bab 4 hasil penelitian | | |
| 7, | Senin, 9 November 2024 | Revisi analisis data | | |
| 8. | Kamis, 14 November 2024 | Revisi hasil analisis data | | |
| 9. | Selasa, 3 Desember 2024 | Revisi hasil analisis data penelitian | | |
| 10. | Jum'at, 6 Desember 2024 | Revisi bab 5 | | |
| 11. | Senin, 9 Desember 2024 | Revisi bab 5 kesimpulan | | |
| 12. | Rabu, 11 Desember 2024 | ACC Munaqosah | | |

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 11 Desember 2024
Dosen Pembimbing

Dr. M. A. Hermawan, S.Fil., M.S.I
NIP. 19771214201101 1 003

## Lampiran 5 Surat Ijin Observasi Pendahuluan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.036/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2024 04 Januari 2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Kepada Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba
di Tempat

***Assalamu'alaikum Wr. Wb.***

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

| | |
|---|---|
| 1. Nama | : Inka Wigy Handayani |
| 2. NIM | : 2017401058 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Tahun Akademik | : 2023/2024 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 1. Objek | : kepala sekolah dan waka kesiswaan |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Al Hidayah Purwasaba |
| 3. Tanggal Observasi | : 05-01-2024 s.d 19-01-2024 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

**lampiran 6 Surat  Keterangan Melakukan Observasi Pendahuluan**

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs AL HIDAYAH PURWASABA
Terakreditasi B
*Alamat : Komplek Pondok Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara 53473*

**SURAT KETERANGAN**
Nomor : 419.a/39/MTs.Al/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTs Al Hidayah Purwasaba, menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Inka Wigy Handayani |
| NIM | : 2017401058 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) |
| Nama Universitas | : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto |

Telah melakukan observasi di sekolah kami guna melengkapi syarat Penelitian Pendahuluan dengan judul "Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba" , dari tanggal 10-01-2024 s.d. 24-01-2024.
Demikian surat keterengan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwasaba, 25 Januari 2024
Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba

Lukman, M.Pd.I
NIP.-

## Lampiran 7 Surat Ijin Riset Individu

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3236/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

26 Juni 2024

Kepada
Yth. Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba
Kec. Mandiraja
di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*
Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| 1. Nama | : Inka Wigy Handayani |
| 2. NIM | : 2017401058 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Glempang RT 003/004 Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara |
| 6. Judul | : Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|---|---|
| 1. Objek | : Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Al Hidayah Purwasaba |
| 3. Tanggal Riset | : 27-06-2024 s/d 27-08-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam

M. Misbah

**Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Riset Individu**

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MTs AL HIDAYAH PURWASABA
Terakreditasi B
*Alamat : Komplek Pondok Al-Hidayah Purwasaba Mandiraja Banjarnegara 53473*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**
Nomor : 465.c/39/MTs.Al/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah MTs Al Hidayah Purwasaba, menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| Nama | : Inka Wigy Handayani |
| NIM | : 2017401058 |
| Prodi / Semester | : Manajemen Pendidikan Islam / 9 (Sembilan) |
| | UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto |

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Riset Individu dengan pembahasan "Peran Kepala Madrasah dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di MTs Al Hidayah Purwasaba" , dari tanggal 27-06-2024 s.d. 27-08-2024.

Demikian surat keterangan dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwasaba, 27 Agustus 2024
Kepala MTs Al Hidayah Purwasaba

Lukman, M.Pd.I
NIP.

## Lampiran 9 Surat Keterangan Seminar Proposal

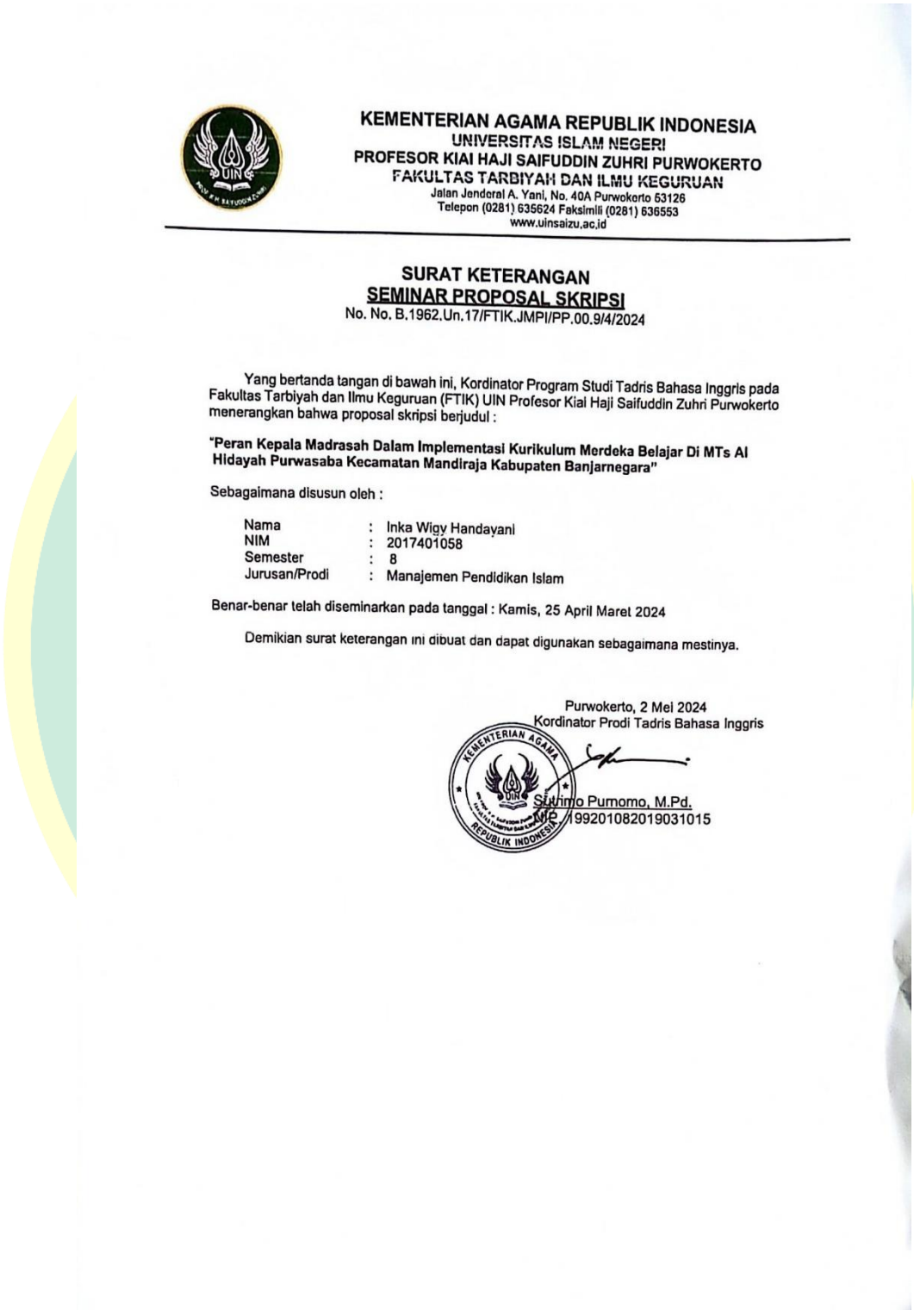

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. No. B.1962.Un.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kordinator Program Studi Tadris Bahasa Inggris pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

**"Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Al Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara"**

Sebagaimana disusun oleh :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Inka Wigy Handayani |
| NIM | : | 2017401058 |
| Semester | : | 8 |
| Jurusan/Prodi | : | Manajemen Pendidikan Islam |

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Kamis, 25 April Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Mei 2024
Kordinator Prodi Tadris Bahasa Inggris

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108201903101 5

**Lampiran 10 Surat Rekomendasi Seminar Proposal**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

## REKOMENDASI
## SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Inka Wigy Handayani |
| NIM | : | 2017401058 |
| Semester | : | 8 |
| Jurusan/Prodi | : | Pendidikan Islam/ Manajemen Pendidikan Islam |
| Tahun Akademik | : | 2023/2024 |
| Judul Proposal Skripsi | : | Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Al Hidayah Purwasaba Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara |

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 02 April 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi MPI

Sutrimo Purnomo, M.Pd.
NIP. 19920108 201903 1 015

Dosen Pembimbing

Dr. M.A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 19771214 201101 1 003

**Lampiran 11 Surat Keterangan Ujian Komprehensif**

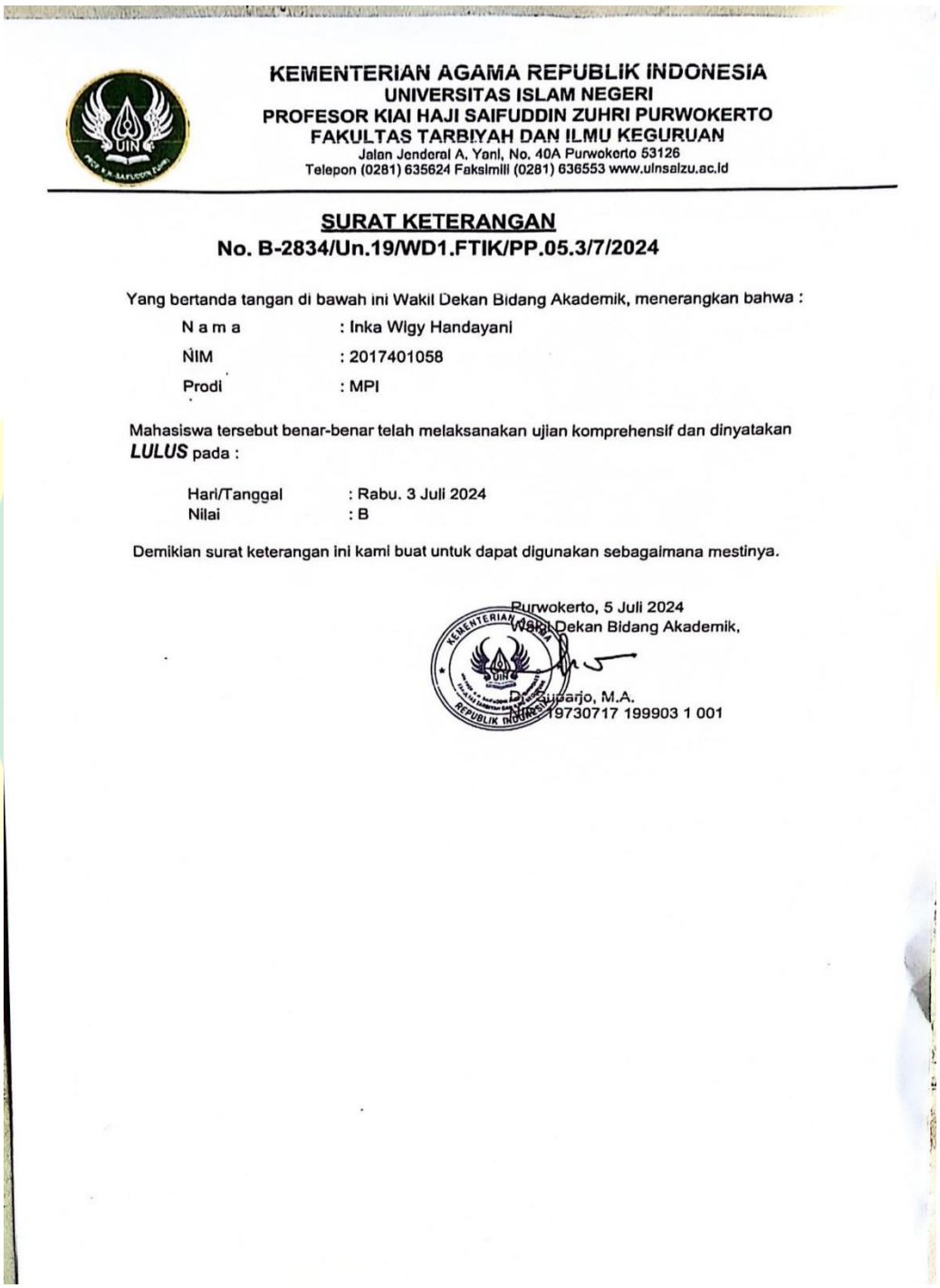

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**
**No. B-2834/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/7/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

| | |
|---|---|
| N a m a | : Inka Wigy Handayani |
| NIM | : 2017401058 |
| Prodi | : MPI |

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan ***LULUS*** pada :

| | |
|---|---|
| Hari/Tanggal | : Rabu, 3 Juli 2024 |
| Nilai | : B |

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Juli 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Supaarjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 12 Surat Rekomendasi Munaqosah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSAH**

Dengan ini, kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Inka Wigy Handayani |
| Semester | : 9 (Sembilan) |
| Jurusan/ Prodi | : Pendidikan Islam/ MPI |
| Angkatan | : 2020 |
| Judul | : Peran Kepala Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MTs Al Hidayah Purwasaba Banjarnegara |

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosahkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi munaqosah ini dibuat, semoga bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 Desember 2024
Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Koordinator Prodi MPI

**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**
NIP. 19920108 201903 1 015

**Dr. M. A. Hermawan, S.Fil., M.S.I**
NIP. 19771214201101 1 003

**Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Ujian Munaqosah**

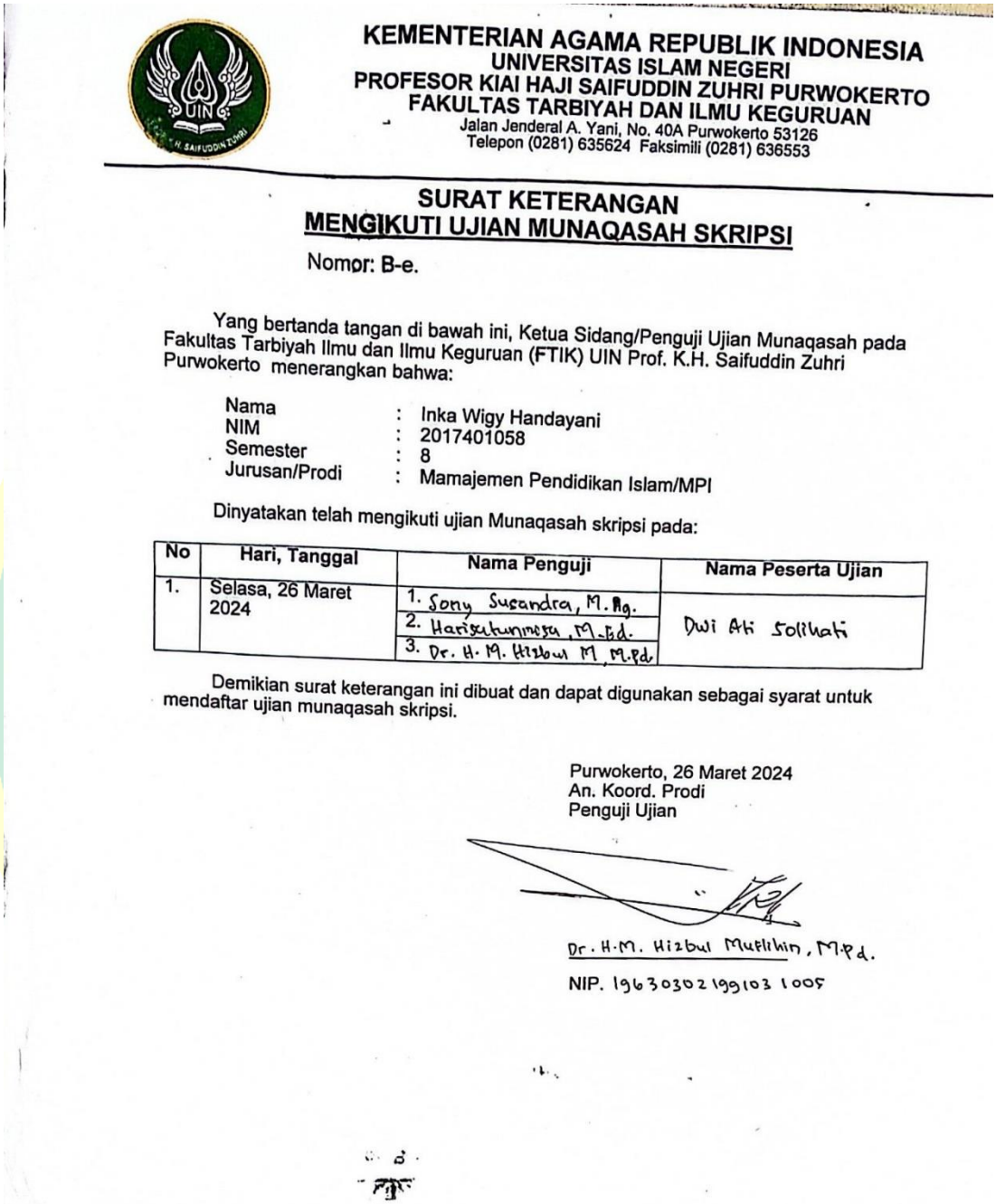

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

**SURAT KETERANGAN**
**MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI**

Nomor: B-e.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Inka Wigy Handayani |
| NIM | : | 2017401058 |
| Semester | : | 8 |
| Jurusan/Prodi | : | Mamajemen Pendidikan Islam/MPI |

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal | Nama Penguji | Nama Peserta Ujian |
|---|---|---|---|
| 1. | Selasa, 26 Maret 2024 | 1. Sony Susandra, M.Ag.<br>2. Harisetiawaty, M.Ed.<br>3. Dr. H. M. Hizbul M, M.Pd. | Dwi Ati Solihati |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 26 Maret 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. H.M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
NIP. 196303021991031005

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

# SURAT KETERANGAN
## MENGIKUTI UJIAN MUNAQASAH SKRIPSI

Nomor: B-e. /Un.19/Koor. Prod/PP.06.3/8/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang/Penguji Ujian Munaqasah pada Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Inka Wigy Handayani |
| NIM | : 20174010 58 |
| Semester | : VIII |
| Jurusan/Prodi | : Manajemen Penididikan Islam |

Dinyatakan telah mengikuti ujian Munaqasah skripsi pada:

| No | Hari, Tanggal | Nama Penguji | Nama Peserta Ujian |
|---|---|---|---|
| 1. | Senin, 08 Juli 2024 | 1. Mujibur Rahman, M.S.<br>2. Harisatunnisa, M.Ed.<br>3. Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd. | Alifah Nur Fadilah |

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasah skripsi.

Purwokerto, 8 Juli 2024
An. Koord. Prodi
Penguji Ujian

Dr. Sri Winarsih, S.Ag., M.Pd.

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

# CERTIFICATE
# الشهادة

No.B-3319/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 5/2024

This is to certify that — منحت إلى
Name : **Inka Wigy Handayani** — الاسم :
Place and Date of Birth : **Banjarnegara, 17 Desember 2002** — محل وتاريخ الميلاد :
Has taken : **IQLA** — وقد شارك/ت الاختبار :
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on : **29 Mei 2024** — على أساس الكمبيوتر التى قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :
with obtained result as follows : — مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension: 54** فهم المسموع
**Structure and Written Expression: 44** فهم العبارات والتراكيب
**Reading Comprehension: 49** فهم المقروء

**Obtained Score : 490** المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, **29 Mei 2024**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Miftihah, S.S., M.Pd.
NIP.19720923 200003 2 001

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
*Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah*

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشوون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

# CERTIFICATE

الشهادة

No.B-2830/Un.19/K.Bhs/PP.009/ 7/2023

This is to certify that — منحت إلى

Name : **Inka Wigy Handayani** — الاسم :

Place and Date of Birth : **Banjarnegara, 17 Desember 2002** — محل وتاريخ الميلاد :

Has taken : **EPTUS** — وقد شارك/ت الاختبار :

with Computer Based Test, على أساس الكمبيوتر

organized by Language Development Unit on : **26 Juli 2023** — التى قامت بهاالوحدة لتنمية اللغة في التاريخ :

with obtained result as follows : مع النتيجة التى تم الحصول عليها على النحو التالي:

**Listening Comprehension:** 54 فهم المسموع

**Structure and Written Expression:** 56 فهم العبارات والتراكيب

**Reading Comprehension:** 63 فهم المقروء

**Obtained Score :** 577 المجموع الكلي :

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بوروكرتو.

Purwokerto, **26 Juli 2023**
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

IQLA
*Ikhtibārāt al-Qudrah 'alā al-Lughah al-'Arabiyyah*

**Lampiran 16 Sertifikat BTA-PPI**

IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

# SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19495/06/2023

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

| | | |
|---|---|---|
| NAMA | : | INKA WIGY HANDAYANI |
| NIM | : | 2017401058 |

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| # Tes Tulis | : | 93 |
| # Tartil | : | 90 |
| # Imla` | : | 85 |
| # Praktek | : | 86 |
| # Nilai Tahfidz | : | 90 |

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 09 Jun 2023

SIMA v.1.0 UPT MA`HAD AL-JAMI`AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

**Lampiran 17 Sertifikat KKN**

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1337/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **INKA WIGY HANDAYANI**
NIM : **2017401058**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.

*Certificate Validation*

**Lampiran 18 Sertifikat PKL**

KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023

Diberikan Kepada :

INKA WIGY HANDAYANI
2017401058

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2023/2024
pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 19711020 200604 1 002

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

A. Identitas Diri
   1. Nama Lengkap : Inka Wigy Handayani
   2. NIM : 2017401058
   3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 17 Desember 2002
   4. Alamat Rumah : Glempang RT 003 RW 004 Kec. Mandiraja, Kab.Banjarnegara
   5. Nama Ayah : Sucipto
   6. Nama Ibu : Yaniati

B. Riwayat Pendidikan
   1. Pendidikan Formal
      a. SD Negeri 3 Glempang
      b. MTs Al Hidayah Purwasaba
      c. MA Banat Tajul Ulum Brabo Grobogan
      d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
   2. Pendidikan Non-Formal
      a. Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Brabo Grobogan, Jawa Tengah
      b. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuwaran cabang Purwanegara, Purwokerto Utara

C. Pengalaman Organisasi
   1. SEMA FTIK Tahun 2021

Purwokerto, 11 Desember 2024

Inka Wigy Handayani
NIM. 2017401058